

**SKRIPSI**

**PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL- KHOIRIYAH  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**OLEH:**

**SITI RAHMAWATI**

**NPM. 1901010070**



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2023 M**

**PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL- KHOIRIYAH  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SITI RAHMAWATI

NPM. 1901010070

Pembimbing: Drs. M. Ardi M.Pd

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Siti Rahmawati  
NPM : 1901010070  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL- KHOIRIYAH  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 01 Februari 2022  
Dosen Pembimbing,

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004

## PERSETUJUAN

Nama : Siti Rahmawati  
NPM : 1901010070  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL- KHOIRIYAH  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA

## DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 01 Februari 2022  
Dosen Pembimbing,



**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. *B* 1178/11.28.1/D/PP.00.9/03/2023

Skripsi dengan judul: PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL KHOIRIYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA, disusun oleh: Siti Rahmawati NPM: 1901010070 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa / 28 Februari 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

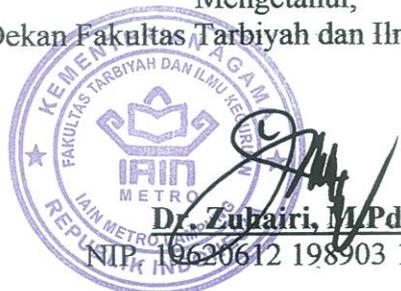
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zubairi, M.Pd**

NIP. 19620612 198903 1 006

**ABSTRAK**  
**PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK**  
**KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL- KHOIRIYAH**  
**KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**Oleh :**  
**Siti Rahmawati**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran lembaga madrasah yang tidak hanya mewujudkan insan yang berprestasi, tetapi juga berjiwa Islami. Lembaga perlu mengadakan peningkatan-peningkatan dalam bidang pendidikan agama disamping pendidikan umumnya. Generasi Islami yang diharapkan oleh masa depan adalah yang mempunyai iptek tinggi dan imtaq kuat, sehingga nantinya mempunyai daya saing yang kuat. Maka dari itu, madrasah tidak hanya mengajarkan teori-teori materi pelajaran saja, tetapi juga memberikan ajaran-ajaran Islam untuk membentuk karakter siswa, salah satunya dengan mengadakan kegiatan shalat dhuha. Hal ini ditujukan agar siswa tidak hanya mengerjakan shalat wajib saja, akan tetapi juga ditanamkan kesadaran pada siswa untuk melaksanakan shalat sunnah termasuk diantaranya shalat dhuha karena masih banyak siswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang belum memahami dan mengabaikan shalat sunnah khususnya shalat dhuha. Karena barang siapa yang istiqomah melaksanakan shalat dhuha akan dimudahkan dan dilancarkan rezekinya.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII Di MTS Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara ?

Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya untuk bahan referensi dalam rangka upaya membentuk karakter siswa. Skripsi ini juga bermanfaat bagi mahasiswa atau khalayak, sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian yang terjadi di lembaga pendidikan lain.

Dalam penelitian ini di gunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, guna memperoleh data yang sebenarnya di lapangan. Setelah penulis mengadakan penelitian dengan beberapa metode diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa, keadaan pendidikan umum yang ada di MTs Al-Khoiriyah Lampung Utara sudah baik. Demikian halnya dengan kegiatan keagamaan juga sudah baik. Hal ini di buktikan dengan adanya kegiatan rutin shalat dhuha berjamaah setiap pagi sebelum proses pembelajaran dimulai. Shalat dhuha ini ditujukan untuk membentuk karakter religius siswa, yang mana siswa tidak hanya melaksanakan amalan ibadah wajib tetapi juga melaksanakan amalan ibadah sunnah. Adapun dalam upayanya, guru terus menerus memberikan sosialisasi tentang shalat dhuha. Shalat dhuha ini juga dapat melatih kedisiplinan siswa, yang mana madrasah membuatkan jadwal shalat dhuha, ditetapkan kebijakan waktu pelaksanaan shalat dhuha, memberlakukan absensi, memberlakukan sanksi jika

ada siswa yang tidak melaksanakan ketika jadwalnya tanpa alasan yang jelas. Shalat dhuha ini, juga melatih karakter disiplin dan kerja keras bagi siswa, karena selain berusaha dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak lupa berdoa dan bertawakkal kepada Allah SWT.

**Kata Kunci :** *Pembiasaan Sholat Duha dan Pembentukan Karakter*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rahmawati  
NPM : 1901010070  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 15 Maret 2023

Peneliti



**Siti Rahmawati**  
**NPM.1901010070**

## MOTTO

وَأَذْكُرِ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا ۝

**“Dan sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadahkan kepada-Nya dengan sepenuh hati”<sup>1</sup>.**

---

<sup>1</sup> Alqur'an Terjemaah RI Q.S Al-Muzammil : 8

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya. Dengan ini saya persembahkan hasil studi selama ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sutrimo dan Ibu Sumini Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya bisa tumbuh dan diberi kesempatan menempuh pendidikan setinggi ini. Terimakasih atas limpahan doa serta segala hal yang telah dilakukan.
2. Adikku tersayang Syifa Aulia Nisa Dan Fida Azifatul Azkia yang telah memberi semangat dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Pembimbing saya Bapak Drs. M. Ardi M.Pd yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberkan motivasi.
4. Teman-teman terbaikku. dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi saya.
5. Almamater Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

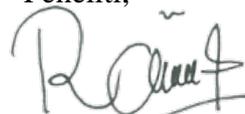
Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan Skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan Skripsi ini.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Drs. M. Ardi M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 15 Maret 2023  
Peneliti,



**Siti Rahmawati**  
NPM. 1901010070

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembentukan Karakter .....	14
1. Pengertian Pembentukan Karakter .....	14
2. Metode Pembinaan Karakter .....	16
3. Tujuan Pembentukan Karakter .....	16
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter .....	18
5. Indikator Pembentukan Karakter .....	18
6. Nilai-Nilai Pembentukan Karakter .....	21
B. Sholat Dhuha .....	25
1. Pengertian Sholat Dhuha .....	25
2. Hukum Sholat Dhuha .....	26

3. Waktu Sholat Dhuha .....	26
4. Tata Cara Sholat Dhuha .....	27
5. Manfaat Sholat Dhuha .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	30
B. Sumber Data .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	37
E. Metode Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	40
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Keadaan Guru Dan Tenaga Administrasi MTS Al-Khoiriyah .....	48
Tabel 4.2 data guru dan staff MTS Al- Khoiriyah .....	50
Tabel 4.3 keadaan sarana dan prasarana MTS Al-Khoiriyah .....	51
Tabel 4.4 keadaan siswa MTS Al-Khoiriyah tahun ajaran 2022/2023 .....	52
Tabel 4.5 keadaan siswa MTS Al-Khoiriyah tahun ajaran 2022/2022 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 struktur organisasi MTS Al-Khoiriyah tahun ajaran 2022/2023 .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1.Alat Pengumpulan Data .....	90
Lampiran2. Surat Izin Pra-Survey .....	92
Lampiran3. Surat Balasan Pra-Survey .....	93
Lampiran4.Surat Bimbingan Skripsi .....	94
Lampiran5.Surat Izin Reasearch .....	95
Lampiran6. Surat Tugas .....	96
Lampiran7.Surat Balasan Penelitian .....	97
Lampiran8.Bukti Bebas Pustaka .....	98
Lampiran9.Kartu Bimbingan .....	99
Lampiran10. Bukti Bebas Pustaka Jurusan .....	107
Lampiran11. Dokumentasi Penelitian.....	108
Lampiran12. Surat Keterangan Uji Turnitin .....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam mewujudkan dan membantu perkembangan jasmani dan akal peserta didik dengan suatu hal yang dapat memungkinkan terjadinya sebuah kesempurnaan. Dalam pelaksanaan pendidikan sendiri tentunya memiliki suatu target atau tujuan dilaksanakannya suatu proses pendidikan. Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri peserta didik, sehingga menjadi manusia seutuhnya yang tidak hanya pandai secara intelektual dan keterampilan tetapi yang utama ialah mampu menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia. Dalam pengembangan potensi peserta didik dapat dilakukan dengan adanya pembentukan karakter dalam diri siswa. Pembentukan karakter itu sendiri tidak hanya dalam

---

<sup>1</sup>Hakim Lukman, “Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Maret 2006, 54.

karakter secara intelektualnya saja melainkan secara spiritualnya juga perlu diperhatikan.

Ibadah merupakan bentuk pengabdian dari seorang hamba kepada Tuhannya yang didasari dengan perasaan ikhlas. Dalam islam, makna dari ibadah sangat luas. Semua kegiatan yang dinilai ibadah adalah kegiatan yang tidak melanggar perintah Allah SWT. Salah satu bentuk ibadah yang diwajibkan oleh Allah SWT ialah ibadah sholat. Karena sholat adalah ibadah utama, maka kesempurnaan sholat perlu diutamakan.<sup>2</sup> Sholat secara umum terbagi menjadi 2 macam, yaitu sholat fardhu dan sholat sunnah.

1. Sholat fardhu merupakan ibadah sholat yang harus didirikan dalam satu hari satu malam sebanyak lima kali yang terdiri dari sholat subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya'.
2. Sholat sunnah merupakan ibadah sholat tambahan yang jika dikerjakan mendapat pahala apabila tidak dikerjakan tidak mendapatkan dosa. Seperti, Sholat Tahajjud, Sholat ied, Sholat Gerhana Dan Sholat Dhuha. Sholat Dhuha merupakan salah satu sholat sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah yang dilaksanakan pada pagi hari sebelum memulai aktifitas sehari-hari. Ibadah sholat dhuha bisa dilakukan secara berjamaah karena sholat berjamaah memiliki kedudukan derajat yang lebih baik dari pada sholat sendiri.<sup>3</sup> Sholat Dhuha merupakan sholat sunnah yang telah menjadi tradisi dan kebiasaan orang-orang shaleh. Mereka bersujud pada saat

---

<sup>2</sup>Gamar Al Haddar, "10 Formula Dasar Islam Konsep dan Penerapannya", Cetakan Ke-1, (CV. Kaffah Learning Center, 2018) 24.

<sup>3</sup>Faqih Purnomosidi, Widiyanto, and Anniez Rahmawati Musslifah, *Buku Refrensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha*, Cetakan Pertama (Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022), 16-17.

matahari mulai beranjak naik, menghatur pujian pada Allah SWT. Dan bersyukur atas nikmat yang telah diberikan. Diriwayatkan dari Ali Radhiyallahu'an menuturkan, yang artinya :

رَوَى عَلِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ "أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الضُّحَى سِتًّا فِي وَقْتَيْنِ، إِذَا أَشْرَقَتِ الشَّمْسُ وَارْتَفَعَتْ قَامَ وَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ أَوَّلُ لَوْرِدِ الثَّانِي مِنْ أَوْرَادِ النَّهَارِ كَمَا سَيَأْتِي. وَإِذَا انْبَسَطَتِ الشَّمْسُ وَكَانَتْ فِي رُبْعِ السَّمَاءِ مِنْ جَانِبِ الشَّرْقِ صَلَّى أَرْبَعًا.

*“Rasulullah SAW. Mengerjakan sholat dhuha dengan enam raka’at pada dua waktu: (1) ketika matahari terbit kira-kira lima belas menit Nabi SAW. Sholat dua raka’at (sholat ini disebut sholat isyraq); (2) ketika matahari bersinar penuh menghiasi kira kira seperempat langit dan masih berada pada sisi timur, nabi Muhammad SAW. Sholat empat raka’at”.* (HR. At- Tirmidzi, An- Nasii dan Ibnu Majah).<sup>4</sup>

Hukum Sholat Dhuha ialah sunnah mu’akad karena Rasulullah sangat menganjurkan umatnya untuk senantiasa menjalankannya. Rasulullah SAW. pun pernah berwasiat kepada Abu Hurairah RA. Agar senantiasa menjaga Sholat Dhuha. Berdasarkan beberapa hadist, waktu pelaksanaan Sholat Dhuha ialah pada waktu pagi hari ketika matahari sudah naik kira-kira sepenggalah. Sementara itu, batas akhir pelaksanaan Sholat Dhuha’ ialah sebelum masuk waktu Sholat Dzuhur.<sup>5</sup>

Pendidikan karakter di Indonesia sangat perlu pengembangannya mengingat makin meningkatnya tawuran antar remaja serta bentuk kenakalan remaja lainnya. Karakter merupakan watak, sifat atau hal-hal

<sup>4</sup> Ustdz Arif Rahman, “Panduan Sholat Wajib dan Sunnah Sepanjang Masa Rasurullah SAW”, Cetakan Pertama(Shahih, 2016), 74

<sup>5</sup>Imron Musthofa, *Shalat Dhuha Dulu, Yuk !*, Cetakan Pertama, (DIVA Press (Anggota IKAPI), 2020), 21.

yang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang.<sup>6</sup> Upaya pembentukan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pada pembentukan moral karena pembentukan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana cara menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Proses modernisasi berjalan terus dan merupakan pertanda yang dianggap biasa terdapat di setiap penjuru dunia. Dalam bergelut dengan gejala modernisasi tidak jarang manusia kehilangan arah, bahkan kehilangan dirinya sendiri, sehingga ia berpegang pada yang tampak baik dari luar dan mengenyampingkan nilai-nilai mental spiritual yang telah dianut secara turun-menurun. Sesuai dengan firman Allah Swt yang berbunyi:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا

تَشْكُرُونَ

*Artinya : Kemudian, Dia menyempurnakannya dan meniupkan roh (ciptaan)-Nya ke dalam (tubuh)-nya. Dia menjadikan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani untukmu. Sedikit sekali kamu bersyukur.*

Pembentukan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk membimbing suatu individu agar memiliki kepribadian dan prilaku yang sesuai dengan batasan-batasan etika sosial yang berlaku di lingkungannya. Pembentukan katrakter siswa sebagai perwujudan dari suatu pendidikan dimulai sejak pada lingkungan keluarganya , kemudian dilanjut pada lingkup sekolah dan kemudian akan

---

<sup>6</sup>Muhyatul Huliyah, *Strategi Pengembangan Moral Dan Karakter Anak Usia Dini*, Cetakan Pertama, (Jejak Pustaka, 2021), Hal 28.

semakin berkembang dan diimplementasikan diruang lingkup bermasyarakat.

Undang-Undang Pasal 3 No.20 tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwakepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Bagaimanapun, pendidikan karakter merupakan upaya pembentukan karakter yang dipengaruhi oleh lingkungan. Hal ini dikarenakan perkembangan dari peserta didik sendiri biasanya memang menerapkan apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat. Terlebih pada peserta didik yang masih dalam usia perkembangan dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi pada tingkatan remaja atau yang sering dimaksud dengan masa puber.

Menurut Samani Dan Hariyanto mengungkapkan bahwa karakter sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakan

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Pasal 3 No 20 Tahun 2003 Tentang Fungsi Pendidikan Nasional

dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Disekolah MTS Al – Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara para siswa rata-rata berumur antara 12 sampai 14 tahun, yang masih terhitung pada usia remaja. Dimana kondisi pada remaja masih pada masa yang penuh gejolak dan kebingungan. Terutama pada sikap keberagamaan seperti, percaya ikut-ikutan, percaya karena kesadaran, percaya tapi ragu ragu serta terhadap perasaan kepada Tuhan yang masih belum menetap. Dimana sikap remaja dalam beragama ialah percaya ikut-ikutan, percaya dengan kesadaran, percaya tetapi agak ragu-ragu serta perasaan kepada Tuhan bukan tetap dan stabil, akan tetapi perasaan yang tergantung pada perubahan emosi yang sangat cepat.<sup>9</sup> Sikap agama remaja tersebut juga tergantung kebiasaan masa kecil dan lingkungannya, serta pertumbuhan pikirannya sehingga keyakinan agama yang diterima pada masa kecilnya mungkin sudah tidak terlalu menarik bagi dirinya karena sudah tertarik pada kebudayaan, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Minat remaja terhadap agama juga dipengaruhi dari dorongan dirinya sendiri, jika dirinya lebih tertarik dalam kenikmatan dunia maka masalah agama dan akhirat dikesampingkan terlebih dahulu. Untuk menanggulangi itu semua, salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah ialah mengadakan pembiasaan sholat dhuha yang banyak mengandung hikmah dan keutamaan serta dapat

---

<sup>8</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter Konsep dan Model* (Jakarta, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 12.

<sup>9</sup><http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2013/04/21/7-penyebab-remaja-tidak-tertarik-dengan-agama-548685.html>, diakses 27 Desember 2022

dirasakan dalam kehidupan sehari-hari siswa baik sekarang maupun masa yang akan datang.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil pra survey peneliti berupa wawancara kepada ibu Firiyani selaku kepala sekolah di MTS Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara, untuk mengantisipasi akan hal sikap remaja terhadap keagamaan mengambil jalan alternatif menjadikan sebuah teori pembelajaran kedalam praktik sehari-hari yaitu menerapkan kegiatan sholat dhuha yang dilaksanakan setiap hari secara rutin yang wajib dilaksanakan oleh setiap siswa siswi dengan tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan *skill* dan mental menuju kejalan yang benar serta menciptakan output yang berakhlakul kharimah, tangguh, serta disiplin.<sup>11</sup>

Melihat realitas pada saat ini, pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan peserta didik. Adapun aspek moral dan etis sebagai basis pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin terpinggirkan. Karakter dan budaya dalam kehidupan bangsa dapat membawa kemunduran dalam peradaban bangsa, sebaliknya kehidupan masyarakat yang memiliki karakter dan budaya yang kuat akan semakin memperkuat eksistensi suatu bangsa dan negara. Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, ketrampilan, dan mengembangkan nilai-

---

<sup>10</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. (Jakarta, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Firiyani selaku kepala sekolah MTS Khoiriyah pada tanggal 15 Oktober 2022

nilai karakter baik melalui pendidikan formal maupun non formal.<sup>12</sup> Dan langkah yang diambil oleh MTs Al-Khoiriyah untuk menjawab tantangan ini adalah memberikan pendidikan karakter melalui pembiasaan Sholat Dhuha secara berjamaah setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Hal ini dilakukan tidak hanya semata karena sebagai program, namun faktanya satu mata pelajaran yang diajarkan tidak bisa berdiri sendiri dalam meningkatkan pendidikan karakter bangsa, tetapi pendidikan karakter bangsa tersebut diberikan oleh semua guru mata pelajaran. Penerapan pendidikan karakter biasa diwujudkan melalui program pengembangan diri atau kegiatan ekstra, contohnya melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, dan keteladanan dari guru dan tenaga kependidikan di sekolah maupun madrasah. Kami menyatakan bahwa salah satu metode pendidikan dan pembinaan akhlak adalah melalui pembiasaan diri dan pengalaman.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis dalam pra survey penelitian ini, penulis menemukan bahwa tidak hanya pembiasaan sholat dhuha semata yang dilakukan di MTs Al-Khoiriyah ini, tetapi juga disertai dengan pembiasaan-pembiasaan lain yang kelihatannya cukup ringan tetapi sangat substansi. Hal itu diantaranya ialah, para siswa dibiasakan untuk mengucapkan salam ketika bertemu dengan para guru dan bersalaman atau berjabat tangan, baik ketika bertemu maupun setelah selesai melaksanakan

---

<sup>12</sup> Sedy Santosa dan Afroh Nailil Hikmah, "Upaya Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 7, No. 1, ISSN : 2085-0034, Juni 2015, hlm. 63-64.

<sup>13</sup> Kamni, "Implementasi Kebijakan Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan Sholah Dhuhur Berjamaah", *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2, No.2, Juli 2014, hlm. 120.

sholat Dhuha, dan bahkan dalam mengikuti setiap pelajaran setelah melaksanakan sholat Dhuha para siswa cenderung tenang dan tertib.<sup>14</sup>

Dari latar belakang diatas, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui pendidikan karakter atau nilai-nilai apa sajakah yang muncul melalui pembiasaan sholat Dhuha berjamaah bagi peserta didik khususnya kelas VIII MTs Al-Khoiriyah Lampung Utara. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam sebuah penelitian dengan mengangkat Judul penelitian “**PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL-KHOIRIYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA**”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dengan melihat dan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII Di MTS Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sehubung dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembiasaan sholat dhuha untuk membentuk karakter siswa kelas VIII Di MTS Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara.

---

<sup>14</sup> Observasi Program Keagamaan Dalam Membentuk Karakter di MTS Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 15 Oktober 2022

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru di MTS Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum tentang pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk membentuk karakter siswa. Agar guru mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter yang baik.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan agar meningkatkan kesadaran orang tua dalam mengawasi dan membimbing untuk pendidikan anak.
- c. Bagi IAIN Metro, sebagai salah satu referensi untuk dijadikan bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas calon pendidik yang diharapkan berguna bagi nusa dan bangsa.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah suatu uraian mengenai hasil penelitian yang sebelumnya sudah pernah ada dan mempunyai keterkaitan dengan judul yang akan diteliti. Tujuan penelitian ini untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian ini juga sebagai penegas bahwa masalah yang akan dibahas oleh penulis belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian Relevan merupakan uraian dengan sistematis mengenai hasil penelitian terdahuluyang telah membahas persoalan yang akan dikaji

kembali.<sup>15</sup> Peneliti memaparkan dan memberikan penjelasan bahwasannya masalah akan diteliti dan dibahas memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi dengan judul “*Implementasi Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMPN 3 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang*” Oleh Atika Ramadhani Mahasiswa UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.<sup>16</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Atika Ramadhani adalah bagaimana upaya dalam pelaksanaan sholat dhuha untuk membentuk karakter siswa.

Sedangkan perbedaannya terletak pada alokasi waktu dan tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Atika Ramadhani. Perbedaan lain dari penelitian ini yaitu pada penelitian oleh Atika ini lebih pada penerapan yang mana hasil penelitiannya sendiri lebih menampilkan pada perubahan dalam pembentukan karakter setelah adanya pembiasaan Shalat dhuha. Sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti lebih mengacu pada pengaruh/dampak apa yang dihasilkan setelah adanya pembiasaan Shalat Dhuha sebagai pembentuk karakter bagi siswa kelas VIII MTS Al-Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara.

2. Skripsi yang ditulis oleh Desriyani Mahasiswi IAIN Kendari dengan judul “*Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MIN*”

---

<sup>15</sup>Triyanto M.M, *Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi): Suatu Pedoman*, Cetakan Ke I (Lakeisha, 2020), 107.

<sup>16</sup>Atika Ramadhani, “Implementasi Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP N 3 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang” (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Skripsi : Tahun 2021).

*I Kendari*".<sup>17</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Desriyani dengan peneliti adalah terdapat pada jenis penelitian. Jenis penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian yang dilakukan oleh Desriyani ialah jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti sendiri menggunakan penelitian lapangan dimana hasil dari penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Sedangkan persamaan yang pada penelitian ini dengan penelitian Desriyani ialah pada fokus judul penelitian pada sholat dhuha dengan pembentukan karakter siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Faizatur Rohma mahasiswa IAIN Jember dengan judul "*Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Kecerdasan Spiritual Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember*".<sup>18</sup> persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizatur Rohma ialah pada jenis penelitian dengan menggunakan jenis kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Sedangkan untuk perbedaan ialah pada alokasi dan waktu penelitian. Alokasi penelitian yang peneliti lakukan ialah di MTS Al-Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara sedangkan yang alokasi yang dilakukan oleh Faizatur Rohmah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

---

<sup>17</sup>Desriyani, "Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MIN I Kendari" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Skripsi 2019).

<sup>18</sup>Faizatur Rohmah, "Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Kecerdasan Spiritual Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Skripsi 2020).

Selain itu, pdalam penelitian ini mencakup pada pembentukan karakter peserta didik yang mana sudah mulai beranjak remaja. Tentunya akan ada tantangan tersendiri dalam pembiasaan yang dilakukan pada siswa dengan tingkatan perkembangan karakter siswa yang mulai berani dan memiliki rasa penasaran yang lebih tinggi pada lingkungan sekitarnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembentukan Karakter

##### 1. Pengertian Pembentukan Karakter

Menurut Kamus Besar Indonesia, pembentukan merupakan proses, cara, perbuatan membentuk.<sup>1</sup> Sedangkan menurut istilah pembentukan merupakan usaha yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktifitas rohani dan jasmani.

Karakter adalah sifat pribadi yang relative stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Menurut Koesoma menyebutkan bahwa karakter dipandang dari sudut behavioral yang menekankan unsur somatopsikis yang dimiliki individu sejak lahir.<sup>2</sup> Dalam Kamus Besar Indonesia karakter diartikan sebagai tabi'at, sifat-sifat kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.<sup>3</sup>

Menurut Majid dan Andayani karakter merupakan sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatan. Watak dan karakter berkenaan dengan kecendrungan penilaian tingkah laku individu berdasarkan standar-standar moral dan etika. Pendidikan karakter merupakan salah satu program pemerintah yang pelaksanaannya dilakukan

---

<sup>1</sup> Depdinas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 136.

<sup>2</sup> Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*, Cetakan Pertama (UPI PRESS, 2014), 23.

<sup>3</sup> Badrus Zaman, "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Sholat Sunnah Dhuha Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta," *IAIN Sala Tiga*, 2019, 7.

melalui lembaga pendidikan yang berawal dari (PAUD) sampai ketingkat perguruan tinggi.

Menurut Agus Wibowo pendidikan karakter merupakan salah satu peran lembaga pendidikan dalam membina penerus bangsa agar berperilaku baik sesuai dengan norma yang berlaku dilingkungan masyarakat.<sup>4</sup> Menurut Sipos, Pendidikan karakter merupakan upaya yang disengaja untuk mengembangkan kepribadian anak tentang nilai-nilai etika dan kinerja yang banyak ditegaskan disemua budaya. Pendidikan karakter harus mencangkup semua pemangku kepentingan dalam komunitas sekolah dan kurikulum sekolah.<sup>5</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999, pembinaan karakter merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kecerdasan intelektual, sikap dan perilaku potensial, kesehatan jasmani dan rohani.<sup>6</sup>

Dari pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan karakter merupakan kepribadian individu dalam berperilaku yang khas pada diri seseorang dalam lingkungan berdasarkan batasan-batasan moral dan etika yang berlaku. Sedangkan pembentukan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk membimbing suatu

---

<sup>4</sup>Fadhilah, Rabi'ah, and Wahab Syakhirul Alim, *Pendidikan Karakter*, Cetakan Pertama (CV. Agrapana Media, 2021), 1-2.

<sup>5</sup>Bayu Purbha Sakti, "Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar," *Magistra, Prodi PGSD, FKIP* No. 101 (September 2017): 4.

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan Karakter

individu agar memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan batasan-batasan etika social yang berlaku dilingkungannya.

## 2. Metode Pembinaan Karakter

Dalam metode pembinaan karakter ada 6 metode perspektif islam yang diambil dari Al Qur'an dan Hadist, yakni :

### a. Metode *Uswah* (Teladan)

Teladan merupakan satu hal yang pantas untuk diikuti, karena mengandung ilmu-ilmu kemanusiaan. Manusia teladan yang wajib dicontoh oleh umat manusia ialah sifat tauladan dari Rasulullah SAW.

### b. Metode *Ta'widiyah* (Pembiasaan)

Metode *Ta'widiyah* atau Pembiasaan secara etimologi adalah biasa. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, biasa artinya umum atau lazim merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Metode *Mau'izhah* (Nasehat)

Kata mau'izhah berasal dari kata wa'zu yang berarti nasehat yang terpuji, memotivasi untuk melaksanakannya dengan perkataan yang lembut.

### d. Metode *Qishshah* (Ceritera)

*Qishshah* dalam dunia pendidikan berarti salah satu cara dalam penyampaian materi pelajaran dengan menuturkan secara kronologis tentang bagaimana terjadinya suatu hal, baik yang sebenarnya terjadi maupun hanya rekaan saja.

e. Metode *Amstal* (Perumpamaan)

Metode perumpamaan merupakan metode yang banyak diperumpamakan dalam Al Qur'an dan Hadist untuk mewujudkan akhlak mulia.

f. Metode *Tsawab* (Ganjaran)

Metode *tsawab* dapat diartikan sebagai hadiah atau hukuman. Metode *tsawab* juga penting dalam pembinaan akhlak, karena hadiah dan hukuman sama artinya dengan *reward and punishment* dalam pendidikan.<sup>7</sup>

### 3. Tujuan Pembentukan Karakter

Secara operasional, pembentukan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang yang sesuai dengan standar kompetensi kelulusan.<sup>8</sup> Tujuan pokok dalam pembentukan karakter adalah menambah pengetahuan dan keterampilan secara maksimal, membina mental dan watak agar lebih optimal, menata kemampuannya untuk memprakarsai diri meningkatkan dan

---

<sup>7</sup>Bayu Prafitri dan Subekti, "Metode Pembinaan Akhlak Dalam Peningkatan Pengamalan Ibadah Peserta Didik di SMPN 4 Sekampung Lampung Timur," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 04 No.2 (Desember 2018).

<sup>8</sup>Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasinya*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1 (KENCANA (Prenadamedia Group), 2018), 13.

mengembangkan dirinya maupun lingkungannya serta menyeimbangkan akal dan spiritual.<sup>9</sup>

Berdasarkan pada uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari adanya pembentukan karakter dari peserta didik yakni untuk meningkatkan mutu keterampilan serta kemampuan peserta didik baik dari sisi intelektual maupun spiritual. Disamping itu pembentukan karakter juga bertujuan untuk membentuk kepribadian suatu individu sesuai dengan etika yang berlaku dilingkungan sekitar peserta didik.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter**

Dalam pembentukan karakter tentunya juga dipengaruhi oleh factor-faktor tertentu sehingga tingkat keberhasilan dalam pembentukan karakter siswa tergantung pada faktor yang mempengaruhinya. Menurut Ratnawati faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan karakter ada 2 yakni faktor internal dan faktor eksternal :

##### **a. Faktor internal**

Faktor internal merupakan faktor yang dapat menjadikan pendukung atau penghambat yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini berkaitan dengan *soft skill* interpersonal (keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain) dan intrapersonal (keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri) yang dimiliki peserta didik. Factor ini biasanya sangat mempengaruhi perkembangan karakter seorang peserta didik, karena biasanya peserta didik dengan *soft skill* tertentu akan lebih dominan sehingga dia lebih peraya diri

---

<sup>9</sup>Umar Natuna, *Cetak Biru Pendidikan Karakter Berbasis Tamadun Melayu Di Perguruan Tinggi*, Cetakan Pertama (Literasi Nusantara & Pusat Kajian Islam dan Tamadun Melayu, 2021), Hal. 13-14.

dan Nampak lebih unggul dibandingkan dengan yang kurang memiliki soft skill dalam dirinya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari lingkungan sekitar. Faktor eksternal yang berperan dalam pembentuka karakter peserta didik, antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>10</sup>

Faktor lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam perkembangan karakter peserta didik, dimana keluarga merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak. Dilanjutkan disekolah yang merupakan lingkungan dengan pengembangan karakter yang dilakukan dengan penanaman pembiasaan dan ilmu pengalaman yang baru bagi seorang peserta didik. Kemudian pengembangan karakter tersebut mampu mereka apiksikan dilingkungan masyarakat tempat mereka tinggal. Tidak hanya mengaplikasikannya di lingkungan masyarakat, mereka juga dapat mengembangkannya lebih jauh dan lebih baik lagi.

## 5. Indikator Pembentukan Karakter

Pendidikan karakter menjadi salah satu menjadi sebuah pijakan dalam setiap mata pelajaran dan dijadikan penentu bagi siswa untuk mengantarkan menjadi manusia yang baik. Pendidikan karakter tentunya tidak dapat dilakukan secara instan. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

---

<sup>10</sup>Sofyan Mustoip, *Implemnetasi Pendidikan Karakter* (Jakad Publishing, 2018), Hal. 51-52.

a. Tahap Pengetahuan.

Pendidikan karakter mampu dibentuk melalui ditanamkannya pengetahuan baru kepada peserta didik. Melalui tahap pengetahuan yaitu dengan setiap mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa setiap harinya. Dalam tahap ini siswa diberikan banyak pengenalan mengenai pengetahuan-pengetahuan baru yang belum pernah mereka tau. Hal ini mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga mereka akan berkembang dengan menggali rasa ingin tahu mereka dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang baru setiap harinya.

b. Tahap Pelaksanaan.

Pendidikan karakter dapat dilaksanakan dimanapun dan kapan pun. Pendidikan karakter dapat dilaksanakan dilingkungan sekolah diwaktu pembelajaran atau ketika setelah usai pembelajaran. Seperti, disiplin (peserta didik dilatih dan ditanamkan sikap disiplin baik disiplin waktu atau disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah), jujur (peserta didik dapat dilatih untuk berbuat jujur dalam semua hal mengerjakan tugas dengan benar tidak mencontek dan memberikan contekan kepada teman), melaksanakan sholat dhuha ketika jam istirahat, *Sima'an* Al-Qur'an setiap satu tahun sekali serta kegiatan lainnya.

c. Tahap Pembiasaan.

Dalam pembinaan karakter tidak hanya melalui tahap pengetahuan dan tahap pelaksanaan tetapi juga diperlukannya melalui

tahap pembiasaan. Karena seseorang yang memiliki pengetahuan belum tentu mampu bertindak dan berperilaku yang sesuai dengan ilmunya apabila tidak dibiasakan untuk dilakukan.<sup>11</sup> Dengan adanya pembiasaan yang diberikan pada peserta didik, maka akan mempengaruhi pada karakter dan pola pikir peserta didik itu sendiri. Dimana mereka akan lebih memperhatikan pola alokasi waktu mereka dalam melaksanakan suatu kegiatan apapun.

#### **6. Nilai-Nilai Pembentuk Karakter**

Ada beberapa nilai pembentuk (integritas) karakter yang utuh yaitu menghargai, berkreasi, memiliki keimanan, memiliki dasar keilmuan, melakukan sesuai etika. Selain itu juga pada dasarnya pendidikan karakter merupakan yang melekat kepada pola asuh dalam sebuah keluarga, tidak ada prosesnya tapi harus mengalami proses pembelajaran disekolah, kemudian bisa terbentuk pendidikan karakter pada masyarakat bahkan pemerintah. Sebagai akademisi perlu memahami bahwa proses pendidikan dapat dilakukan secara formal, informal, dan non formal. Melalui interaksi lingkungan pendidikan inilah yang membentuk nilai- nilai karakter. Nilai inti karakter tersebut adalah seperti kerja keras, kesadaran kultural sebagai warga negara, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, berperilaku baik, jujur, dan etis, belajar bertanggung jawab.<sup>12</sup> Nilai-nilai pembentuk karakter

---

<sup>11</sup>Nirra Fatmah, "Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan," *Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri* Vol. 29 No. 2 (Juli 2018).

<sup>12</sup>Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia, 2014), 27.

yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, antara lain :<sup>13</sup>

- 1) Religius, yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, yakni perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi, yakni sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
- 4) Disiplin, yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif, yakni berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas- tugas.
- 8) Demokratis, yakni cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

---

<sup>13</sup>Narwanti, 29.

- 9) Semangat kebangsaan, yakni cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 10) Rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- 11) Cinta tanah air, yakni cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi, yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/ komunikatif, yakni tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sam dengan orang lain.
- 14) Cinta damai, yakni sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca, yakni kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.

- 17) Peduli sosial, yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam draf grand Design Pendidikan Karakter diungkapkan nilai-nilai yang terutama akan dikembangkan dalam budaya satuan pendidikan formal, dan non formal antara lain :<sup>14</sup>

- 1) Jujur, menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten antara apa yang dikatakan dan dilakukan, berani karena benar, dapat dipercaya dan tidak curang.
- 2) Tanggung jawab, melakukan tugas-tugas sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi.
- 3) Cerdas, berfikir secara cermat dan tepat, bertindak dengan penuh perhitungan, berkomunikasi efektif dan empatik, mencintai Tuhan dan lingkungan.
- 4) Sehat dan bersih, menghargai ketertiban, kedisiplinan, menerapkan pola hidup seimbang.
- 5) Peduli, memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, cinta damai dalam menghadapi persoalan.

---

<sup>14</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*, 51.

- 6) Kreatif, mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, kritis, menampilkan sesuatu secara luar biasa, memiliki ide baru, dapat membaca situasi dan memanfaatkan peluang baru.
- 7) Gotong royong, mau bekerja sama dengan baik, berprinsip bahwa tujuan akan lebih mudah dan cepat tercapai jika dikerjakan bersama-sama.

## **B. Sholat Dhuha**

### **1. Pengertian Sholat Dhuha**

Sholat dhuha terdiri dari dua kata, yakni “Sholat” dan “Dhuha”, sholat adalah do’a, permohonan, permintaan dan salah satu bentuk berkomunikasi dengan Allah SWT. Sedangkan Dhuha berarti salah satu waktu matahari sedang terbit atau naiknya matahari. Sholat Dhuha merupakan sholat yang dilaksanakan pada waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih tujuh hasta sejak terbitnya matahari sampai masuknya waktu dzuhur.<sup>15</sup> Sholat dhuha adalah sholat sunnah yang dilaksanakan dengan dua raka’at atau lebih sebanyak-banyaknya dua belas rakaat.<sup>16</sup>

Menurut Zakiyah sholat dhuha merupakan salah satu sholat sunnah yang waktunya dimulai dari matahari naik kira-kira pada pukul 07.00 WIB sampai menjelang matahari tegak lurus diatas bumi (sebelum waktu dzuhur datang).

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sholat dhuha adalah sholat sunnah yang dilakukan pada waktu pagi hari pada pukul

---

<sup>15</sup>Ali Musthafa Siregar, *Fikih Sholat Sunnah*, Cetakan ke-1 (Guemedia Group, 2021).

<sup>16</sup>Nurmawati, “Teknik Penilaian Praktik,” Cetakan Pertama (CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), 17.

07.00 – 11.00 WIB, pada saat matahari sudah bersinar siang sampai saat matahari naik mendekati dzuhur. Yang mana dalam pelaksanaannya sholat ini dilakukan sekurangnya 2 rakaat dan sebanyak-banyaknya tidak lebih dari 12 rakaat.

## 2. Hukum Sholat Dhuha

Syaikh Ash Shan'ani dalam *Subulus Salam* mengemukakan pendapat Ibnu Al-Qayyim ada enam hukum mengerjakan sholat dhuha:

- a. Sunnah Muakkad
- b. Tidak disyari'atkan kecuali karena sebab
- c. Hukum aslinya tidak disunnahkan
- d. Dikerjakan sesekali waktu dan meninggalkannya sesekali waktu dan tidak melakukannya secara terus menerus
- e. Disunnahkan mengerjakannya di rumah.<sup>17</sup>

## 3. Waktu Sholat Dhuha

Sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dilakukan seorang muslim ketika waktu dhuha. Waktu dhuha adalah waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya matahari hingga tiba waktu dzuhur. Nabi Muhammad SAW. Bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: أَوْ صَانِي خَلِيلِي صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَرَكَعَتَيِ  
الضُّحَى، وَأَنَّ أَنْ أَرْقُدَ.

<sup>17</sup>Huriyah Huwaida, *Penuntun Mengerjakan Sholat Dhuha*, Cetakan Pertama (PT AgroMedia Pustaka, 2017), 53.

*“Diperintahkannya kepadaku oleh kekasihku (Muhammad), untuk berpuasa tiga hari pada tiap-tiap bulan, mengerjakan dua raka’at sunnah dhuha dan supaya saya berwitir sebelum tidur.” (HR. Bukhari, Muslim).<sup>18</sup>*

Waktu pelaksanaan sholat dhuha itu ketika mulai tergelincirnya matahari hingga pada awal waktu mulai dzuhur. Dari penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa waktu sholat dhuha adalah mulai pada pukul 07.00 pagi sampai pada pukul 11.00 WIB atau sampai pada waktu sebelum dzuhur.

#### **4. Tata Cara Melaksanakan Sholat Dhuha**

Tata cara melaksanakan sholat dhuha sama halnya dengan tata cara sholat lainnya. Sholat Dhuha dikerjakan sedikitnya dengan dua Raka’at dan sebanyak-banyaknya tidak lebih dari duabelas raka’at, dengan salam setiap dua raka’at.

Berdasarkan hadits dari Abdullah bin Umar ra. Nabi Muhammad SAW. Bersabda :

صَلَاةُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ مَثْنَى مَثْنَى

*“Sholat (sunnah) di malam dan siang hari, dua raka’at – dua raka’at”.* (HR. Abu Daud no. 1295, An-Nasa’I no. 1665, dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih Abi Daud*).

Syaikh Abdul Aziz bin Baz menjelaskan, dalam sholat dhuha (setelah Al-Fatihah) membaca surah-surah Al Qur’an. Jumlah rakaat

---

<sup>18</sup>Ayuningtiyas Nida Hanifah dan Muhammad Tsani Abdul Hakim, “Pelaksanaan Sholat Sunnah Tahajjud, Dhuha, dan Istikhoroh,” 2018.

dalam sholat minimal dua raka'at dengan satu salam. Kemudian diakiri dengan salam.<sup>19</sup> Niat sholat dhuha yakni :

أُصَلِّي سُنَّةَ الضَّحَى رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “*Aku niat sholat sunnah dhuha dua rakaat karena Allah Ta’ala*”.

Syarat dan rukun dalam pelaksanaan shalat Dhuha juga sama dengan syarat dan juga Rukun dari sholat lainnya

## 5. Manfaat Sholat Dhuha

Sholat dhuha merupakan sholat penarik rezeki. Menurut Sayyid rezeki mencangkup pengertian yang luas, rezeki merupakan penghidupan atau suatu hal yang berguna bagi makhluk hidup. Rezeki dalam islam melingkupi semua yang ada didalam kehidupan manusia seperti, waktu, kesehatan, kecerdasan, keselamatan, makanan, minuman, kebahagiaan, dan lain sebagainya.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa shalat dhuha dianggap sebagai shalat penarik rezeki. Dimana rezeki yang dimaksud bukan hanya rezeki berupa harta secara finansial, melainkan berupa kesehatan dan sebagainya. Bagi siswa dengan dibiasakannya shalat dhuha sebagai pembiasaan, rezeki yang akan didapatkan yakni ilmu yang berkah dan manfaat sehingga dapat menolong kehidupannya dikemudian hari.

Sholat dhuha yang dikerjakan dengan istiqomah akan mendatangkan manfaat diantaranya :

---

<sup>19</sup>David Muhammad, *Shalat-Shalat Tathawwu*, Cetakan Pertama (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 130-131.

- a. Dapat membangun motivasi dan spirit yang sangat berguna ketika tengah beraktivitas.
- b. Dengan melaksanakan sholat dhuha akan mendapatkan tenaga batin dan memudahkan petunjuk dari Allah.
- c. Sholat dhuha dapat mendatangkan rezeki.
- d. Sholat dhuha dapat menuntut manusia untuk berusaha lebih semangat.
- e. Dengan sholat dhuha mampu memperoleh keberdayaan ekonomi dengan ridho illahi.<sup>20</sup>

Dari penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat sholat dhuha diantaranya yaitu, mampu meningkatkan semangat dalam bekerja, melapangkan rezeki, mampu meningkatkan tenaga batin dan memperoleh pemberdayaan ekonomi yang baik.

---

<sup>20</sup>Purnomosidi, Widiyanto, and Rahmawati Musslifah, *Buku Refrensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha*, 2020. 21-25.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara Penelitian Lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau langsung ditempat penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian kualitatif dimana peneliti harus mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala social kecil dan mengamati budaya setempat.<sup>1</sup> Dalam artian penelitian lapangan merupakan penelitian langsung dengan berinteraksi kepada objek yang diteliti sehingga kan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan yaitu di MTS Al-Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara. Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data, menganalisa data, dan menginterpretasikan hasil penelitian tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menampilkan hasil data sesuai apa adanya tanpa ada manipulasi data. Deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk

---

<sup>1</sup>Fadlun Maros-Julian Elitear And Ardi Tambunan-Ernawati Koto, "Penelitian Lapangan (Field Research),2016.

<sup>2</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Jejak, 2018), 7.

menghasilkan gambaran secara akurat dan sistematis mengenai fakta-fakta yang diamati dilapangan.

Deskriptif kualitatif merupakan kumpulan data yang mencakup kata-kata, gambaran, serta tidak melibatkan angka-angka maupun perhitungan statistik. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, foto, dokumentasi, catatan lapangan hasil observasi, catatan memo serta dokumen resmi lainnya.<sup>3</sup>

Melalui metode deskriptif ini tujuan yang hendak diperoleh adalah untuk dapat mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena.<sup>4</sup>

## **B. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bahan yang telah didapatkan dan dicatat peneliti berupa fakta yang nantinya digunakan untuk menyusun sebuah informasi. Data diartikan sebagai suatu informasi yang diperoleh lewat pengukuran-pengukuran tertentu yang kemudian digunakan untuk acuan atau pedoman dalam menyusun argumenasi logis menjadi fakta.<sup>5</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam kegiatan ini ada dua sumber data yang digunakan untuk

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2006), 6.

<sup>4</sup>Albi Anggito dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (CV. Jejak, 2018).

<sup>5</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan subjek. Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer merupakan responden dan informan. Sumber data primer merupakan orang yang memberikan informasi pokok dalam sebuah penelitian, dengan kata lain sumber data yang langsung memberikan informasi pada pengumpul data.<sup>6</sup> Responden adalah sumber data keragaman tentang gejala-gejala yang berkaitan dengan perasaan, kebiasaan, sikap, persepsi dan motif. Sedangkan informan merupakan sumber data yang berhubungan dengan pihak ketiga.<sup>7</sup>

Data Primer dalam penelitian ini adalah yang memiliki pertimbangan sebagai berikut:

- a) Unsur Pimpinan MTs Al-Khoiriyah Lampung Utara, yakni Kepala Madrasah dan Wakil.
- b) Unsur Pendidik, dengan kriteria Guru yang mengajarkan tentang ibadah-ibadah syar'iyah dalam hal ini adalah maa pelajaran fiqih.
- c) Unsur siwa-siswi yang meliputi tingkat MTs Kelas VIII, yang dipandang bisa memberikan jawaban yang dibutuhkan.

Berdasarkan kriteria di atas, maka yang layak menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 orang pimpinan yakni kepala Madrasah, guru fiqih MTS Al-Khoiriyah yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas VIII dengan jumlah 2 ruang kelas.

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Rosdakary, 2009), 137.

<sup>7</sup>Ivanovich Agusta, "Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003).

2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>8</sup> Data sekunder diperoleh dari pihak kedua, yang artinya sumber didapatkan melalui perantara, tidak secara langsung dari sumber utama atau pokok. Seperti buku, catatan, arsip dan lain-lain. Sumber data ini sering digunakan sebagai data pendukung atau penunjang.

Data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dari kepala sekolah MTS Al-Khoiriyah serta buku yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan dokumen MTSAI-Khoiriyah yang dapat memberikan gambaran tentang lokasi penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang benar dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan hasil pengamatannya. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yang bertujuan agar penelitian sesuai dengan kemampuan penulis baik dari segi waktu, tenaga dan biaya. Maka dari itu, penulis menggunakan tiga metode dalam penelitian ini. Teknik tersebut sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan

---

<sup>8</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan ke-1 (Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 68.

sumber data menyampaikan dengan secara lisan.<sup>9</sup> Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.<sup>11</sup> Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dapat dipahami bahwa wawancara adalah suatu interaksi atau percakapan yang dilakukan antara dua orang dengan cara tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

---

<sup>9</sup>Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cetakan ke-1 (Sukabina Press, 2016), 53.

<sup>10</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

<sup>11</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo, 2002), 119.

<sup>12</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara dengan cara menyusun rencana yang mantap tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dimana wawancara akan dilaksanakan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah terkonsep dan terarah. Pada kegiatan ini wawancara akan ditujukan kepada guru guru serta siswa siswi yang ada di MTS Al - Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara. Jadi peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan bagaimana pembiasaan sholat dhuha secara berjamaah untuk membentuk karakter siswa di MTS Al-Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara. Kemudian peneliti mencatat serta mendengarkan dengan teliti, dengan tujuan agar mendapatkan jawaban dari narasumber dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.

---

<sup>13</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 76-77.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dilapangan. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>14</sup> Observasi adalah teknik yang sering digunakan oleh para peneliti ketika hendak melakukan sebuah penelitian khususnya pada penelitian suatu karya ilmiah.

Mengacu pada fungsi pengamatan dalam kelompok kegiatan observasi dibagi menjadi dua yaitu:

### a. *Participant Observer*

*Participant observer* adalah suatu bentuk observasi dimana pengamat (observer) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.

### b. *Non-participant observer*

*Non-participant observer* adalah suatu bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlihat langsung dalam kegiatan kelompok atau bisa dikatakan peneliti tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang diamatinya.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di MTS Al-Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara untuk melihat keadaan lapangan

---

<sup>14</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 116.

<sup>15</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 384.

tentang bagaimanapembiasaan sholat dhuha yang dilaksanakan guna membentuk karakter siswa siswi.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumentasi merupakan teknik yang penting dalam sebuah penelitian karena dengan ini memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang akurat. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, gambar, buku, catatan harian dan lainnya.<sup>16</sup>

Dokumentasi merupakan suatu pelengkap yang mendukung dari hasil wawancara dan observasi untuk dijadikan sebagai bukti kongkrit dalam sebuah penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data umum terkait profil sekolah, jumlah siswa dan tenaga kependidikan, dan lainnya yang peneliti peroleh dari pihak tenaga kependidikan MTS Al - Khoiriyah serta foto-foto yang peneliti peroleh dari kondisi lapangan.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang Penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya

---

<sup>16</sup>Ibid., 391.

data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.<sup>17</sup>

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan mengumpulkan dan mengurutkan data kedalam pola dalam satu uraian sehingga mampu menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Milles dan Huberman ada tiga teknik dalam menganalisis data, yaitu:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan melakukan perincian data, memfokuskan pada data-data hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu dengan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2013), Cet 8, 127

dilapangan. Oleh karena itu, apabila peneliti menemukan segala sesuatu yang tidak dikenal atau asing hal itu harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan penguasaan yang luas, kecerdasan serta ketelitian.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dilakukan adalah menggunakan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya. Menurut Milles dan Huberman, dalam penyajian data yang paling penting adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditarik hanya bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan data yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih belum jelas adanya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), Hal. 88-90.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Khoiriyah**

MTs Al-Khoiriyah berdiri pada tanggal 17-05-2009 dengan didukung oleh Kepala Desa Sidorahayu serta untuk mengelola MTs tersebut diserahkan kepada Bapak-Bapak yang menjadi tokoh masyarakat terutama kepada Bapak Musari, S.Pd.I yang dibantu oleh para ulama yang ada disekitarnya yang selanjutnya dibantu dengan guru antara lain:

- a. Mujiyanto, S.E
- b. Syarif Hidayat, S.Pd.I
- c. Ilal Khoirul Anam, S.Pd.I
- d. Winoto, SH.I
- e. Aris, A.MA
- f. M. Dedi, S.Pd.I
- g. Subanul Abdul Majid
- h. Fitriyani, S.Pd.I

MTs Al-Khoiriyah berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al Khoiriyah. Yayasan Pendidikan Al- Khoiriyah adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Seperti halnya dengan sekolah umum lainnya yang memprioritaskan pengetahuan umum, maka MTs Al-

Khoiriyah lebih mengedepankan pembekalan ilmu-ilmu agama tanpa meninggalkan pengetahuan-pengetahuan umum lainnya.

Sejak MTs Al-Khoiriyah berdiri sudah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 2 periode dengan masa jabatan yang berbeda – beda, yaitu:

- a. Mujianto S.E menjabat dari tahun 2009-2018
- b. Fitriyani, S.Pd.I, menjabat dari tahun 2018- sampai sekarang.

Adapun pengurus Yayasan Pendidikan Al-Khoiriyah sekarang yaitu:

Ketua Yayasan : Subanul Abdul Majid

Sekretaris : Anis Tarbiyah

Bendahara : Musari, S.Pd.I

Yayasan Pendidikan Al-Khoiriyah beralamat di Jalan Abdul Sirot No.10 Mushola Al-Khoiriyah, memiliki luas tanah , diperkuat dengan akta notaris Nomor 61 dengan akreditasi terdaftar. Selanjutnya dikeluarkan SK Departemen Agama Tahun 2010 berhak menyelenggarakan ujian sendiri. Keberadaan madrasah ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama dalam bidang Agama Islam dan masih berkembang sampai sekarang. Dengan kenyataan ini bahwa MTs Al-Khoiriyah berpengaruh terhadap akhlak remaja, maka MTs Al-Khoiriyah mengalami perkembangan yang pesat dengan bertambahnya siswa dan perhatian masyarakat yang mendukung. Pada tahun 2017 mendapat bantuan untuk membangun musola Al-Khoiriyah dan

perkembangan yang lebih pesat. Peran serta anak didik dalam kegiatan keagamaan ditempat tinggalnya menambah kepercayaan masyarakat dan menarik minat masyarakat akan pentingnya menanamkan nilai-nilai moral dan agama bagi pembentukan karakter anak dimasa datang.

Pada tahun 2009, MTs Al-Khoiriyah telah mendapatkan status dari diakui menjadi ter akreditasi, sehingga dapat mengadakan ujian Nasional sendiri. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dari segi kognitif, psikomotorik maupun afektif. Kepercayaan dan prestasi yang telah diraih merupakan kerjasama antara guru, siswa serta peran orang tua/wali menjadikan generasi yang lebih baik dan rabbani.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Khoiriyah**

Adapun visi, misi dan tujuan dari MTs Al-Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara adalah:

### **a. Visi**

Mantap dalam IMTAQ , Unggul dalam IPTEK berbasis teknologi informatika berprestasi dalam olahraga dan seni, setiap siap bersaing menghadapi era global.

### **b. Misi**

1) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik dan tenaga kependidikan sehingga kemauan kuat untuk terus maju.
- 3) Meningkatkan komitmen seluruh pendidik dan tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- 4) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
- 5) Mengembangkan minat, Bakat dan kreativitas peserta didik agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 6) Pembangun kepercayaan dan kepedulian alumni terhadap almamaternya.

c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- 4) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- 5) Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 6) Menumbuhkan kepercayaan dan kepedulian alumni untuk bekerja sama dan berperan aktif dalam mewujudkan nama besar sekolah.

### **3. Tata Tertib MTs Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara**

#### **a. Hal Masuk Sekolah**

- 1) Semua murid harus di sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Murid yang datang terlambat tidak di perkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada kepala sekolah.
- 3) Murid absen, hanya karena sakit atau keperluan yang sangat penting , pada waktu masuk harus membawa surat surat yang diperlukan.
- 4) Murid tidak di perbolehkan meninggalkan kelas/sekolah selama jam pelajaran langsung.
- 5) Murid diperbolehkan meninggalkan sekolah,apabila ada keperluan yang sangat penting dan sangat mendadak.

b. Kewajiban Murid

- 1) Taat kepada guru dan kepala sekolah.
- 2) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas/sekolah pada umumnya.
- 3) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman dan inventaris kelas/sekolah.
- 4) Membantu kelancaran pelajaran, baik di kelas maupun diluar kelas.
- 5) Ikut menjaga nama baik sekolah pada umumnya, baik didalam maupun diluar kelas.
- 6) Menghormati guru dan saling menghargai antara sesama teman.
- 7) Wajib membawa perlengkapan sekolah pada umumnya.
- 8) Wajib menjalankan tata tertib siswa yang ditentukan.

c. Larangan Murid

- 1) Meninggalkan kelas/sekolah selama pelajaran berlangsung, kecuali seizin guru piket/ kepala sekolah.
- 2) Memakai perhiasan yang berlebihan.
- 3) Berbadan yang tidak sesuai kepribadian pelajar.
- 4) Merokok di dalam dan diluar sekolah.
- 5) Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun kelas lain.
- 6) Mencontek pada saat tes pelajaran berlangsung.

- 7) Berada di dalam kelas waktu jam istirahat kecuali ada kepentingan yang harus di kerjakan.
- 8) Berkelahi dan main hakim sendiri, jika ada persoalan antara teman.
- 9) Memelihara kuku panjang dan memakai alat kosmetik.
- 10) Menjadi kumpulan anak-anak nakal.

d. Hal Pakaian

- 1) Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.
- 2) Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan.
- 3) Panjang rok, harus dibawah lutut bagi murid perempuan.

b. Hak-Hak Murid

- 1) Murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar ketentuan sekolah.
- 2) Murid berhak meminjam buku di perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan yang berlaku.
- 3) Murid berhak mendapat perlakuan yang sama diantara murid satu dan yang lainnya.

e. Hal Les Privat

- 1) Murid yang kesulitan dalam suatu pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat orang tua kepada kepala sekolah.

- 2) Dilarang mengadakan les privat diluar tanpa sepengetahuan kepala sekolah.
- 3) Les privat dapat diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan
- 4) Les privat dapat dilakukan diluar jam pelajaran.

f. Catatan

Semua orang tua/wali murid dimohon membantu agar peraturan tata tertib siswa dapat dijalankan dan di taati.

#### **4. Letak Geografis MTs Al- Khoiriyah**

MTs Al-Khoiriyah berada pada daerah yang strategis di pedesaan ditengah lingkungan pertanian yang subur, di awal Lampung Utara dekat perbatasan dengan Lampung Tengah. Keindahan daerah sekitar bisa dirasakan di sekitar MTs Al-Khoiriyah, karena dekat dengan areal persawahan.MTs Al-Khoiriyah berada di kampung Sidorahayu Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lmpung Utara.Jarak dari kecamatan  $\pm$  20 Km, dari kabupaten Lampung Utara  $\pm$  50 KM.

#### **5. Keadaan Guru MTs Al-Khoiriyah**

Guru merupakan orang yang selalu memberikan pendidikan, bimbingan dan arahan pada siswa. Pendidikan tidak akan tercapai dengan baik, tanpa adanya guru dan siswa. Oleh karena itu sebuah sekolah atau lembaga pendidikan harus mempersiapkan guru, tujuan dan siswa sebagai pelaksana dari kegiatan belajar mengajar di sekolah atau

madrasah. Guru dan siswa sangatlah penting, tujuan pembelajaran tercapai bila ada keduanya.

Tugas guru di sekolahan dalam meningkatkan mutu pendidikan terhadap anak didiknya sangatlah berat, karena gurulah yang memikul tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan anak didiknya. Bila anak tidak berhasil dalam pendidikan gurulah yang akan menjadi sorotan dari semua pihak. Dari adanya pernyataan tersebut Kepala Sekolah MTs Al-Khoiriyah berusaha untuk mencari solusi terbaik untuk profesionalisme bidangnya masing – masing.

Semua guru di Al- Khoiriyah diwajibkan untuk berijazah sarjana atau S1, dengan demikian kualitas guru bisa dibuktikan dari pendidikan dan hasil akhir kelulusan dari pendidikan tersebut. Guru merupakan panutan bagi anak didik, jika keluasan ilmu seorang pendidik bisa dijamin maka akan menghasilkan generasi anak bangsa yang bermutu dan berkualitas.

Adapun tenaga pendidik dan karyawan MTs Al-Khoiriyah Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Staff MTs Al-Khoiriyah**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Fitriyani, S.Pd.I	Kamad	-
2	Lina Ekasari, S.Pd.I	Waka Kurikulum	-
3	Mamah Marhamah, S.Pd	Waka Kesiswaan	-
4	Erniawati *	Guru B. Indonesia	-

5	M.Dedi, Prasetyo, S.Pd.I	Guru B. Arab	-
6	Irvan *	Guru Seni Budaya	-
7	Lina Ekasari, S.pd.I	Guru Fiqih	-
8	Nur Khasanah, S.Pd.I	Guru MTK	-
9	Winarsih, S.Pd	Guru IPS	-
10	Mamah Marhamah, S.Pd.I	Guru Penjas	-
11	Leni Ardianti, S.Pd	Guru Al-Qur'an Hadits	-
12	Ayu Dwi Astuti*	Guru IPA	-
13	Siti Muntamah*	Guru B. Inggris	-
14	Ambarwati*	Guru Aqidah	-
15	Umi Khasanah S.Pd.I	Guru SKI	-
16	Lestari*	Guru Prakarya	-
17	Siska Evita, S.Pd	Guru P.Pkn	-
18	Riyan Periyanto*	Guru B. Lampung	-
19	Puji Astuti, S.Pd.I	Guru BP	

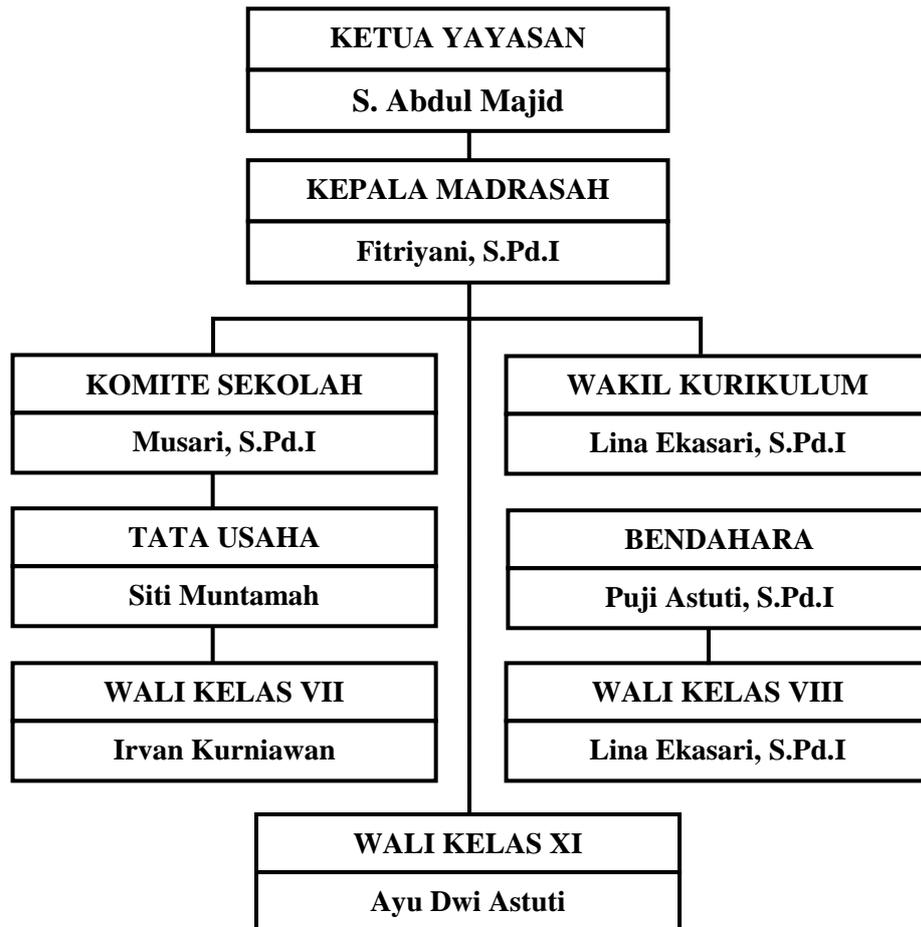
*Sumber : Profil Data Guru dan Staf MTs Al-Khoiriyah tahun 2022/2023*

**Keterangan :**

\* = Masih Menempuh S1 di Universitas Terbuka (UT)

## 6. Struktur Organisasi Sekolah MTs Al-Khoiriyah

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Sekolah MTs Al-Khoiriyah**



## 7. Keadaan Sarana Prasarana MTs Al-Khoiriyah

Gedung MTs Al-Khoiriyah terletak di Desa Sidorahayu dengan luas tanah m<sup>2</sup> dan konstruksi bangunan yang bersifat permanen serta cukup memadai untuk melaksanakan proses belajar.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana Prasarana MTs Al-Khoiriyah**

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Ukuran (m)
1	Ruang Belajar	6	7 x 9
2	Ruang Guru	1	12x 7
3	Ruang Kamad	1	3 x 4
4	Ruang Tamu	1	3 x 4
5	Ruang Perpustakaan	1	7 x 4
6	Ruang UKS	1	7 x 3
7	Mushola	1	8 x 8
8	Ruang MCK	4	7 x 6
9	Tempat Parkir	1	4 x 7
10	Gudang	1	3 x 7
11	Kantin	1	3 x 4
12	Ruang TU	1	3 x 7
13	Dapur	1	3 x 7
14	Ruang OSIS	1	7 x 3
15	Ruang Pramuka	1	7 x 3

*Sumber: Dokumentasi keadaan gedung sekolah MTs Al-Khoiriyah*

## 8. Keadaan Siswa MTs Al- Khoiriyah

Pada intinya obyek pendidikan adalah murid, sehingga eksistensi murid juga tidak kalah pentingnya dengan guru dalam proses pendidikan, sebab proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa ada keduanya. Peran siswa sangat menentukan maju tidaknya pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebaliknya kualitas murid sangat menentukan berhasil tidaknya pendidikan tersebut. Jika jumlah murid setiap tahunnya bertambah dan keberhasilan lembaga tersebut dapat dijamin maka pendidikan yang diselenggarakan mengalami keberhasilan. Untuk lebih jelasnya keadaan murid di MTs Al-Khoiriyah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Siswa MTs Al-Khoiriyah dari Tahun Pelajaran 2022/2023**

Tahun	Jumlah Pendaftar	Kls VII		Kls VIII			Kelas IX	Jumlah
		Lk	pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
2022/2023		30	16	23	15	8	23	115

*Sumber: Data Statistik Siswa MTs Al-Khoiriyah*

**Tabel 4.5**  
**Data Siswa MTs Al-Khoiriyah Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	VII	2	30	16	46
II	VIII	1	23	15	38
III	IX	1	8	23	31
<b>Jumlah</b>					<b>115</b>

*Sumber: Dokumentasi MTs Al-Khoiriyah 2022/2023*

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Pembiasaan Sholat Dhuha Yang Dilaksanakan Oleh Siswa Di MTS Al-Khoiriyah Lampung Utara**

Pembiasaan sholat Dhuha di MTs Al-Khoiriyah merupakan suatu kegiatan sholat Dhuha yang dilaksanakan secara rutin dalam setiap jadwalnya. Adapun kegiatan shalat Dhuha berjamaah ini tidak dilakukan setiap hari mengingat ada hari yang memang setiap paginya telah dijadwalkan untuk kegiatan bersama seperti giat kebugaran jasmani dan giat upacara. Hal ini sebagaimana peneliti dapatkan dari keterangan oleh kepala madrasah yakni ibu Fitriyani, “Ya mbak, sholat Dhuha ini menjadi salah satu program unggulan di Madrasah kami dalam rangka menunjang banyak aspek terutama religiusitas dan moralitas. Adapun jadwal yang ditetapkan adalah 4 kali dalam satu minggu yakni setiap hari selain hari senin karena ada giat upacara, dan hari jumat karena biasanya diisi dengan senam pagi, lari pagi, atau semacamnya”.<sup>1</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh seorang siswi kelas VIII, “iya mbak kami diberi program wajib sholat dhuha berjamaah, tapi biasanya shalat dhuha ini dilakukan hanya 4 kali dalam satu minggu mbak dan tidak setiap hari karena kadang upacara kadang olahraga pagi”.<sup>2</sup>

Diantara yang menjadi latar belakang diadakannya program pembiasaan sholat Dhuha ini sebagaimana keterangan dari ibu Lina Ekasari selaku guru fiqih, “begini ya mbak, terkadang meskipun anak-

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara oleh ibu Fitriyani.

<sup>2</sup> Hasil wawancara oleh Leli siswi Kelas VIII

anak ini sekolahnya di sekolah agama yaitu madrasah, tetapi kadang mereka tidak cukup faham dengan ibadah-ibadah sunnah. Mungkin namanya saja tau seperti shalat tahajud, shalat dhuha dan sebagainya, akan tetapi jika tidak pernah dilatih atau minimal dilakukan paling tidak sekali saja mereka kemungkinan besar juga akan tidak paham bagaimana tatacaranya, kapan waktunya, dan apa yang dianjurkan untuk dibaca. Selain itu, program shalat Dhuha ini juga secara tidak langsung menjadi media buat kami para guru untuk menertibkan para siswa sebelum nantinya belajar di kelasnya masing-masing.”<sup>3</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut juga menunjukkan bahwa program shalat Dhuha berjamaah ini merupakan program yang menjadi unggulan bagi MTs Al-Khoiriyah Lampung Utara. Mengingat diantara program umum yang dilaksanakan setiap pagi hari, sholat Dhuha berjamaah merupakan program yang intensitasnya paling sering dilakukan daripada program yang lain. Dan dilihat dari spirit yang terkandung dalam pembiasaan shalat Dhuha ini, tampaknya para guru juga tidak hanya dengan kesadaran bahwa shalat sunnah itu juga penting untuk dilakukan, tetapi juga pembiasaan ini bisa jadi lantaran bagi siswa untuk ringan menjalankan perintah shalat, bilamana perkara sunnah pun dijalankan maka yang wajib pasti tidak akan pernah tertinggal.

Selain itu, pembiasaan shalat Dhuha inipun juga mendapat respon yang cukup positif dari berbagai siswa meskipun dengan pemahaman

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara oleh Ibu Lina Ekasari

yang berbeda beda. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Ilham, “ya bagus si mbak, paling tidak pernah sholat dhuha, karena kalau dirumah tidak pernah diajarin shalat Dhuha”

Selanjutnya juga dari siswi bernama Duva Geovvani, dia mengatakan bahwa kegiatan pembiasaan shalat Dhuha ini cukup baik untuk melatih disiplin, karena jika waktunya jadwal shalat Dhuha paling tidak berangkatnya agak pagi kemudian segera ambil air wudhu supaya tidak kelamaan antri.

Lebih lanjut ditanggapi pula oleh Fadhly, “ya awalnya terpaksa si mbak karena aturan ya mau nggak mau kita ngikut aja soalnya ada absennya juga, dan kalau tidak ikut nanti dihukum, tapi sekarang lama-lama terbiasa juga, hehe”<sup>4</sup>

Pembiasaan shalat dhuha dianggap perlu untuk menjadi salah satu langkah strategis untuk membentuk karakter siswa. Dengan pembiasaan tersebut siswa diharapkan memiliki karakter yang tanpa absen, tanpa pengawasan Bapak/Ibu Guru, dan tanpa tuntutan dari peraturan sekolah dapat menerapkan pembiasaan shalat dhuha dengan kesadaran, disiplin, dan ketika sibuk beraktivitas pun dapat menyempatkan waktu untuk bermunajat kepada Allah SWT. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab III, bahwa penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian yang diteliti. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang obyek yang diteliti, yaitu mengacu pada temuan peneliti terkait

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara oleh Fadhly siswi Kelas VIII

pendidikan karakter atau nilai-nilai yang terdapat dalam pembiasaan shalat Dhuha di MTs Al-Khoiriyah Lampung Utara sebagai berikut :

### **1) Pembiasaan Shalat Dhuha sebagai Pembentukan Karakter Religius**

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang menganut ajaran dan memahami ajaran-ajaran agamanya sehingga rajin menjalankan perintah agama dan rajin beribadah baik wajib maupun sunnah. Untuk membentuk pribadi siswa yang seperti itu sesuai dengan salah satu tujuan MTs Al-Khoiriyah yaitu mempersiapkan peserta didik yang cerdas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Banyak sekali kegiatan keagamaan yang menciptakan budaya religius di MTs Al-Khoiriyah Lampung Utara, tapi sesuai fokus skripsi ini salah satu untuk merealisasikan adalah dengan adanya kegiatan shalat dhuha berjamaah yang rutin diadakan dan dilaksanakan setiap hari pukul 06.30-07.00 WIB dengan bilangan 4 rakaat atau 2 salam.

Sebagaimana disampaikan oleh ibu Fitriyani, dalam rangka menumbuhkan karakter religiusitas pada siswa, perlu banyak hal yang harus dilakuan oleh pendidik. Tidak hanya sekadar teori konsep pengetahuan keagamaan saja yang harus ditransformasikan kepada peserta didik, tetapi juga contoh yang baik melalui pembiasaan-pembiasaan pun perlu dilakukan. Dalam hal ini shalat

Dhuha sebagai salah satu bentuk pembiasaan, sangat ideal untuk dilaksanakan di sekolah, mengingat dampaknya juga sangat dapat dilihat dan dirasakan. Mereka yang lebih bisa istiqomah karena panggilan hati mereka cenderung jauh berbeda daripada yang hanya sekedar ikut-ikutan. Mereka yang rutin mengikuti dengan kesadaran juga secara tidak langsung memiliki peranan besar dalam menjaga nama baik sekolah. Lebih santun dan beradab, serta tidak pernah nyleneh atau aneh-aneh yang mengakibatkan nama baik sekolah bisa saja tercemarkan.<sup>5</sup>

Dari beberapa hasil wawancara dengan siswa kelas VIII, ditemukan hal beragam yang dapat peneliti paparkan, diantaranya memang sebagian besar cukup terbantu akan kesadaran kualitas beragamnya melalui pembiasaan sholat Dhuha ini.

Hal tersebut dikonfirmasi oleh Nur Arisky, “awalnya ya biasa saja karena tidak pernah melakukannya (*red*, Dhuha) di rumah, akan tetapi saya merasa setelah rutin mengikuti kegiatan ini saya seperti dipermudah belajarnya, dari yang seringkali kurang mampu menerima pelajaran dengan baik sekarang sedikit demi sedikit mulai dapat memahami. Jangan-jangan karena saya rajin mengikuti sholat Dhuha ini”.<sup>6</sup> Begitu pula Irsyad yang merasakan manfaat dari pembiasaan shalat Dhuha ini, ia mengatakan “semenjak saya ikut sholat dhuha di sekolah, saya juga tambah rajin solat 5 waktunya dan tidak pernah bolong sama sekali”

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara oleh Ibu Fitriyani.

<sup>6</sup> Hasil wawancara oleh Nur Ariski siswa Kelas VIII

Namun demikian, ada juga siswa yang merasa masih belum mampu melaksanakannya secara rutin dan masih terpaksa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nadia, dia menyampaikan bahwa meskipun tidak pernah telat tapi ia melaksanakannya hanya karena takut dihukum karena ada absen setiap pelaksanaan sholat Dhuha.

Hal senada juga disampaikan oleh Rizal, “saya tidak pernah telat mengikuti jadwal sholat Dhuha di sekolah, karena saya tidak mau dihukum jika saya tidak mengikutinya, nanti malu kalau dihukum”.<sup>7</sup>

Dari semua paparan diatas, dapat dianalisa bahwa masih adanya siswa yang melaksanakan shalat dhuha dengan kesadaran. Untuk itu, perlu adanya upaya yang harus dilakukan guru, diantaranya; memberikan sosialisasi, himbauan dan pengawasan yang terus-menerus kepada siswa akan pentingnya shalat dhuha. Sehingga, siswa akan terbentuk karakter religius yang mampu melaksanakan ajaran agama Islam tanpa tendensi apapun termasuk absen dan pengawasan dari Bapak/Ibu guru.

## **2) Pembiasaan Shalat Dhuha sebagai Pembentukan Karakter Kerja Keras**

Kerja keras merupakan karakter yang harus dibentuk pada pribadi siswa untuk menunjukkan sikap dan upaya yang sungguh-sungguh dan tidak mengenal putus asa dalam menghadapi hal apapun,

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara oleh Rizal siswa Kelas VIII

karena dengan kerja keras akan meraih keberuntungan dan keberhasilan yang diharapkan. Sebagaimana sabda Rasulullah "*Man jadda wa jadda*" (barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil), dan ini menjadi motivasi seseorang yang memiliki keinginan untuk menjadi pribadi yang berhasil. Dan itu tidak akan terpenuhi jika tidak dengan usaha yang sungguh-sungguh dan kerja keras, karena Allah juga akan memberi kemudahan setelah mengalami kesulitan, sebagaimana firman Allah :

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

*Artinya : Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.*

Untuk memiliki karakter kerja keras sangatlah penting, Rasulullah SAW saja yang menjadi suri tauladan umat manusia meniti profesinya dengan kerja keras sebagai penggembala kambing, pedagang, dan pendakwah, beliau tetap beribadah kepada Allah termasuk salah satunya, dengan melaksanakan shalat dhuha.

Shalat Dhuha termasuk wujud kerja keras setelah berusaha semaksimal mungkin, dengan melaksanakan shalat dhuha kita berdo'a dan bertawakal kepada-Nya serta yakin Allah SWT akan mempermudah segala urusan. Salah satu keistimewaan shalat dhuha ialah diberi kelapangan dan kecukupan rezeki. Rezeki tidak hanya berupa materi, tetapi segala hal yang dapat kita nikmati dan syukuri termasuk salah satunya ilmu pengetahuan yang barokah dan

bermanfaat di dunia akhirat. Untuk itu, harus senantiasa berdo'a dan tawakal setelah usaha atau belajar sungguh-sungguh melalui shalat dhuha untuk meminta restu dan pertolongan pada sang pemilik rezeki. Jika berhasil dengan yang diharapkan maka bersyukurlah kepada Allah. Jika belum berhasil, jangan bersedih dan jangan menyerah, akan tetapi terus berusaha semaksimal mungkin sembari mengevaluasi kesalahan-kesalahan kita.

Para siswa harus memiliki karakter kerja keras, selain berikhtikar kita juga harus berdo'a dan bertawakal kepada Allah salah satunya melalui shalat dhuha. Shalat dhuha juga dapat meningkatkan kecerdasan intelektual siswa sehingga dalam proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik, pikiran lebih berkonsentrasi sehingga memudahkan masuknya ilmu yang bermanfaat dan prestasi belajar menjadi lebih baik.

Sebagaimana disampaikan oleh ibu Lina, “sebagai guru mata pelajaran fiqih, saya cukup mengamati dampak pembiasaan shalat Dhuha ini. Paling tidak ada pelajaran berharga dari pembiasaan ini, bahwa mereka jauh harus lebih bisa untuk tawakkal atas kerja keras mereka selama menuntut ilmu. Mereka perlahan sadar bahwa ada faktor lain yang lebih besar dibandingkan usaha kita dalam meraih kesuksesan, yakni Ridha Allah SWT. Selain itu proses belajar

mengajar pun menjadi sangat kondusif sehingga proses transformasi pengetahuan itu berjalan dengan optimal”.<sup>8</sup>

Dari siswa yang bernama ilham pun merasakan bahwa dia semakin bertambah semangat belajarnya lantaran shalat Dhuha ini, ia merasakan kebuntuan-kebuntuan yang ia rasakan dalam memahami pelajaran semakin diberi jalan untuk menuju paham”.<sup>9</sup>

Dari beberapa keterangan diatas, dapat dianalisa bahwa dengan melaksanakan shalat dhuha siswa merasa lebih bersemangat, interaksi dalam proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal dan hasil prestasinya pun juga baik serta siswa lebih tawakkal dan menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt. Setelah mereka berusaha semaksimalnya dengan cara giat dan rajin belajar, baik di rumah maupun di madrasah. Itulah bentuk kerja keras siswa yang dilakukan, selain mereka berusaha melalui belajar dengan giat dan rajin, mereka tidak lupa untuk bermunajat mencari ridla Allah, sehingga tidak hanya menjadi siswa yang berilmu tetapi juga berjiwa Islami.

### **3) Pembiasaan Shalat Dhuha sebagai Pembentukan Karakter Disiplin**

Disiplin merupakan karakter yang harus dibentuk pada diri siswa untuk mentaati segala peraturan dan tidak melanggarnya, serta tepat waktu dalam melaksanakan hal apapun. Dengan terbentuknya karakter disiplin, siswa mampu menampilkan pribadi yang sesuai

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara oleh Ibu Lina Ekasari

<sup>9</sup> Hasil wawancara oleh Ilham siswa Kelas VIII

dengan peraturan yang berlaku dan mampu mengarahkan dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang positif serta disiplin akan melatih siswa dalam menghadapi tuntutan yang ada disekitar lingkungannya sehingga terbiasa hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat.

Pembiasaan shalat dhuha yang diterapkan di MTs Al-Khoiriyah Lampung Utara ini bertujuan membentuk karakter disiplin siswa, sebagaimana dikatakan oleh Ibu Lina bahwa disiplin adalah kunci, jika mau sukses harus disiplin. Shalat dhuha ini dibiasakan agar disiplinnya tinggi dan pukul 07.00 harus sudah ada di madrasah.

Demikian pula dikatakan oleh Ibu Fitriyani, “tujuan diadakannya shalat dhuha adalah untuk menertibkan anak agar terbiasa, mungkin tanpa absen tanpa pengawasan bapak/ibu guru anak-anak seperti kebutuhan melaksanakannya. Serta melatih anak-anak disiplin, tepat waktu, jika jadwalnya ya harus datang lebih awal”.<sup>10</sup>

Meski begitu, dari pengamatan penulis masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin, ada yang datangnya terlambat atau kesiangan ada yang masi mengerjakan tugas di kelas, bahkan ada yang sengaja dari rumah tidak wudhu kemudian ambil air wudhu di sekolah terakhir.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara oleh Ibu Fitriyani

Dari beberapa uraian diatas, dapat dianalisa bahwa pembiasaan shalat dhuha ialah untuk melatih kedisiplinan dan keistiqomahan siswa untuk melakukan kegiatan apapun, termasuk diantaranya melaksanakan shalat dhuha. Jika jadwalnya harus datang lebih awal dan tepat waktu, tetapi masih ditemui siswa yang datang terlambat dan tidak mengikuti jamaah karena mengerjakan tugas. Upaya yang dilakukan agar siswa dapat disiplin ialah memberlukan absen dan sanksi.

## **2. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Al-Khoiriyah Lampung Utara**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru di MTs Al-Khoiriyah Lampung Utara ibu Lina Ekasari, S.Pd.I beliau menjelaskan bahwa

“Jadi sebagai pendidik, peran saya disini memberikan pemahaman tentang fiqih terutama tentang shalat dhuha, artinya memberikan pendidikan dengan merubah pemahaman tentang keutamaan shalat dhuha mempunyai hukum sunnah muakkad karena ini adalah sunnah yang begitu penting karena yang kita didik adalah siswa MTs bertujuan untuk membiasakan siswa agar shalat dhuha menjadikan kebiasaan dan bukan lagi sebagai kewajiban siswa dan mungkin sekolah sekolahan yang lain sudah menerapkan shalat dhuha pada pagi hari”.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara oleh ibu Lina Ekasari, S.Pd.I

Pendapat Ibu Leni Ardianti, S.Pd.I

“Peran selama ini alhamdulillah sangat baik dan siswa dapat berjalan dengan maksimal dalam pembiasaan sholat dhuha di sekolah.”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peran guru dalam membentuk karakter siswa jelas berbeda-beda seperti, memberikan pemahaman tentang sholat dhuha, memberikan pemahaman tentang praktik sholat dhuha dan lain sebagainya.

### **3. Motivasi Yang Diberikan Untuk Menunjang Karakter Shalat Dhuha Siswa di MTs Al-Khoiriyah Lampung Utara**

Motivasi merupakan bentuk dorongan dari dalam diri seseorang atau dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Seperti halnya penulis melakukan wawancara kepada guru pengajar di MTs Al-Khoiriyah Lampung Utara mengenai motivasi yang diberikan oleh guru untuk peserta didik guna menunjang karakter siswa.

Wawancara dengan ibu Lina Eka Sari

“Ibu memberi motivasi bahwa dalam pembiasaan tersebut menjadi hati dan pikiran anak tersebut di hiasi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Dengan cara selalu mengingatkan dan mempraktekan pada waktu pelaksanaan sholat dhuha tersebut”.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Leni Ardiyanti

“Dengan penerapan karakter siswa terhadap pembiasaan sholat dhuha bersama di sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dengan berbeda-beda dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk menanamkan karakter

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara oleh ibu Leni Ardiyanti, S.Pd.I

dengan menjalani dengan pembiasaan melaksanakan sholat dhuha secara bersama-sama.

#### **4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembiasaan Karakter Untuk Melaksanakan Shalat Dhuha Siswa di MTs Al-Khoiriyah**

Dalam setiap kegiatan selalu adanya faktor faktor yang menghambat atau pendukung yang akan dihadapinya. Seperti halnya, yang penulis lakukan wawancara dengan ibu Lina Eka Sari

“Faktor pendukung tersebut adalah komitmen semua warga madrasah, sarana prasarana, peran serta guru dalam menjadi teladan bagi siswa. Kemudian faktor penghambat adalah faktor eksternal seperti hujan dipagi hari dan internal seperti berbohong”.

Wawancara dengan ibu Leni Ardiyanti

“Faktor pendukung antara lain: Selalu komitmen guru dengan murid, mengoptimalkan output mental siswa yang berbudaya karakter. Faktor penghambat antara lain: Acara rapat guru, hujan di pagi hari, awal tahun ajaran”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru dalam menanamkan pembiasaan sholat dhuha kepada siswa seperti, selalu komitmen guru dengan murid, mengoptimalkan output mental siswa yang berbudaya karakter., komitmen semua warga madrasah, sarana prasarana, peran serta guru dalam menjadi teladan bagi siswa. Faktor penghambat, Acara rapat guru, hujan di pagi hari, awal tahun ajaran. faktor eksternal seperti hujan dipagi hari dan internal seperti berbohong.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, mengenai Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII Di MTS Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara. Terlihat bahwa pembiasaan shalat Dhuha ini sangat efektif sebagai salah satu sarana memperbaiki karakter siswa, utamanya aspek religiusitas, kerja keras, dan kedisiplinan.

Dengan dilaksanakannya pembiasaan shalat Dhuha ini secara terus menerus dan konsisten, para siswa akan menjadi terbiasa melaksanakan shalat Dhuha sehingga tanpa absen tanpa pengawasan mereka mampu untuk melaksanakannya meskipun tidak di sekolah, tentunya dengan kesadaran penuh dan tanpa ada rasa atau unsur keterpaksaan, dan bahkan kebiasaan shalat Dhuha ini menjadi kebiasaan yang sangat sulit untuk ditinggalkan bagi mereka.

Dewan guru di MTs Al-Khoriyah pun juga sudah melakukan perannya yaitu sebagai pendidik atau pengajar sudah membimbing dan juga memberikan pemahaman kepada siswa tetapi ada beberapa siswa yang belum efektif disebabkan perlunya perhatian lebih dari guru dan bimbingan secara extra karena membutuhkan perhatian lebih dari siswa yang lain di sekolah.

Dalam menunjang pembiasaan ibadah shalat dhuha guru juga sebagai figur yang memberikan motivasi kepada peserta didik seperti, dengan berbeda-beda dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk

menanamkan karakter dengan menjalani dengan pembiasaan melaksanakan sholat dhuha secara bersama-sama.

Pembiasaan ibadah shalat dhuha pada siswa yang dilakukan oleh guru dan beberapa faktor-faktor penghambatan yang melatar belakangi dalam mendisiplinkan siswa untuk shalat dhuha, yaitu kurangnya kesadaran dari siswa, karakter siswa yang berbeda-beda, salah memilih teman, maka dampak yang didapat akan negatif, begitupun sebaliknya. Sering kali terjadi siswa mengikuti gaya hidup atau karakter temannya atau masih mencari jati diri hal ini yang menyulitkan guru dalam membina kedisiplinan dalam menjalankan ibadah shalat dhuha siswa.

Kemudian dari diri siswa sendiri kurang tertib, tidak ada kemauan untuk berubah, dan rasa malas. Walaupun guru sudah berusaha mendidik, membina, dan memotivasi siswa jika tidak ada kemauan dari dalam diri siswa sendiri, maka itu semua akan sia-sia dan tidak akan berubah. Faktor pendukung tersebut adalah komitmen semua warga madrasah, sarana prasarana, peran serta guru dalam menjadi teladan bagi siswa, Selalu komitmen guru dengan murid, mengoptimalkan output mental siswa yang berbudaya karakter.

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data diatas, maka dapat peneliti pahami bahwa Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII Di MTS Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utaraini memiliki nilai-nilai pendidikan yang sangat menunjang karakter peserta didik yakni dari aspek religiusitas, aspek kerja keras, maupun kedisiplinan. Selain itu

peran guru juga tidak kalah pentingnya, mereka telah memiliki peran yang berbeda-beda dan saling melengkapi, memberikan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan sholat dhuha, mampu mengatasi dan memahami faktor-faktor yang muncul baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII Di MTS Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara.yang telah peneliti uraikan pada bab yang sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pembiasaan Shalat Dhuha di MTs Al-Khoiriyah memiliki berbagai nilai pendidikan karakter yang sangat bermanfaat bagi peserta didik. Nilai itu adalah religiusitas yang merepresentasikan aspek ruhaniyah para siswa dalam proses mengkuilatkan penghambaan diri terhadap Allah SWT, kerja keras yang merepresentasikan maqam manusi sebgai hamba yang memiliki kewajiban ikhtiar yang maksimal namun harus tetap bertawakkal atas apa yang telah diusahakan, serta kedisiplinan yang merupakan kunci dari kesuksesan dalam meraih apapun termasuk didalamnya terdapat unsur keuletan yang telah mengkristal menjadi karakter dalam menjalani kehidupan.

Selain itu para guru di MTs Al-Khoriyah juga sudah melakukan perannya dengan maksimal yaitu membimbing dan juga memberikan pemahaman kepada siswa tanpa letih meskipun masih ada beberapa siswa yang belum efektif disebabkan perlunya perhatian lebih dari guru dan bimbingan secara ekstra karena membutuhkan perhatian lebih dari siswa yang lain di sekolah.

Ditemukan juga faktor-faktor penghambat yang melatar belakangi sulitnya paraa guru dalam mendisiplinkan siswa untuk shalat dhuha, yaitu kurangnya kesadaran dari siswa, karakter siswa yang berbeda-beda, salah memilih teman. Namun demikian ditemukan juga berbagai fakor pendukung yang menunjang terlaksananya program ini dengan baik, yakni komitmen semua warga madrasah, sarana prasarana, peran serta guru dalam menjadi teladan bagi siswa, Selalu komitmen guru dengan murid, mengoptimalkan output mental siswa yang berbudaya karakter.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII Di MTS Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Madrasah**

Kepala madrasah hendaknya selalu memantau dan mengevaluasi program pembiasaan shalat Dhuha ini supaya berjalan lebih baik. Mengingat program ini merupakan salah satu program unggulan bagi Madrasah ini yang juga mencerminkan citra madrasah.

### **2. Bagi Dewan Guru**

Guru merupakan suri tauladan bagi siswanya, hendaknya selain memberikan arahan Guru hendaknya juga ikut membersamai pelaksanaa kegiatan ini meskipun program ini hanya diwajibkan bagi siswa. Selain itu, dewan guru juga diharapkan solid dan saling mendukung dalam

pelaksanaan kegiatan ini serta mencari alternatif-alternatif solusi atas hambatan yang dialami oleh siswa dalam pelaksanaan kegiatan ini.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya senantiasa memahami dan lebih meningkatkan kesadaran dirinya untuk melaksanakan ibadah shalat dhuha di sekolah. Tidak hanya melaksanakan, tetapi juga perlahan merasakan manfaat yang diperoleh dari pembiasaan Shalat Dhuha ini. Senantiasa lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan ibadah shalat dhuha. Sehingga kegiatan ibadah shalat dhuha ini tidak hanya sekedar sebagai peraturan tetapi juga bagian dari pendidikan itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Agusta, Ivanovich. “Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif.” *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003).
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Jejak, 2018.
- Anggito, Albi, dan Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama. CV. Jejak, 2018.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cetakan ke-1. Sukabina Press, 2016.
- Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Desriyani. “Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MIN I Kendari.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Skripsi 2019.
- Elitear, Fadlun Maros-Julian, dan Ardi Tambunan-Ernawati Koto. “Penelitian Lapangan (Field Research),” t.t.
- Fadhilah, Rabi’ah, dan Wahab Syakhirul Alim. *Pendidikan Karakter*. Cetakan Pertama. CV. Agrapana Media, 2021.
- Fatmah, Nirra. “Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan.” *Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri* Vol. 29 No. 2 (Juli 2018).
- Huliyah, Muhiyatul. *Strategi Pengembangan Moral Dan Karakter Anak Usia Dini*. Cetakan Pertama,. Jejak Pustaka, 2021.
- Huwaida, Huriyah. *Penuntun Mengerjakan Sholat Dhuha*. Cetakan Pertama. PT AgroMedia Pustaka, 2017.

- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Lukman, Hakim. “Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *1 Maret 2006*, 1, 2 (t.t.): 54.
- M. Ali, Aisyah. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Edisi Pertama. Cetakan ke-1. KENCANA (Prenadamedia Group), 2018.
- M.M, Triyanto. *Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi): Suatu Pedoman*. Cetakan Ke I. Lakeisha, 2020.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Jakarta, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhammad, David. *Shalat-Shalat Tathawwu*. Cetakan Pertama. Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Musthafa Siregar, Ali. *Fikih Sholat Sunnah*. Cetakan ke-1. Guemedia Group, 2021.
- Musthofa, Imron. *Shalat Dhuha Dulu, Yuk!* Cetakan Pertama,. DIVA Press (Anggota IKAPI), 2020.
- Mustoip, Sofyan. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakad Publishing, 2018.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2014.
- Natuna, Umar. *Cetak Biru Pendidikan Karakter Berbasis Tamadun Melayu Di Perguruan Tinggi*. Cetakan Pertama. Literasi Nusantara & Pusat Kajian Islam dan Tamadun Melayu, 2021.
- Nida Hanifah, Ayuningtias, dan Muhammad Tsani Abdul Hakim. “Pelaksanaan Sholat Sunnah Tahajjud, Dhuha, dan Istikhoroh,” 2018.
- Nur Aeni, Ani. *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*. Cetakan Pertama. UPI PRESS, 2014.
- Nurmawati. “Teknik Penilaian Praktik,” Cetakan Pertama. CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021.
- Prafitri, Bayu, dan Subekti. “Metode Pembinaan Akhlak Dalam Peningkatan Pengamalan Ibadah Peserta Didik di SMPN 4 Sekampung Lampung

- Timur.” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 04 No.2 (Desember 2018).
- Purbha Sakti, Bayu. “Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Magistra, Prodi PGSD, FKIP* No. 101 (September 2017).
- Purnomosidi, Faqih, Widiyanto, dan Anniez Rahmawati Musslifah. *Buku Refrensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha*. Cetakan Pertama. Lembaga Chakra Brahmada Lentera, 2022.
- Ramadhani, Atika. “Implementasi Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP N 3 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.” Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Skripsi : Tahun 2021.
- Rohmah, Faizatur. “Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Kecerdasan Spiritual Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Skripsi 2020.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan ke-1. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Rosdakary, 2009.
- Umrati, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo, 2002.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Zaman, Badrus. “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Sholat Sunnah Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta.” *IAIN Sala Tiga*, 2019.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN HASIL WAWANCARA

### GURU FIQIH

**Informan** : Lina Ekasari, S.Pd.I  
**Waktu Pelaksanaan** : Kamis, 19-Januari-2023

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Ada berapa jumlah siswa yang mengikuti shalat dhuha MTs Al- Khoiriyah ?	Kurang lebih hampir semua sekitar 100 siswa.
2.	Dimana dan kapan waktu pelaksanaan shalat dhuha MTs Al- Khoiriyah ?	Di halaman sekolah pada pukul 08.00.
3.	Bgaimana karakter para siswa di MTs Al- Khoiriyah?	Pada dasarnya usia mereka adalah usia transisi dari anak-anak menjelang remaja. Lumrah pada umumnya kita temukan bahwa karakter mereka layaknya anak-anak yang sedang menuju atau bahkan pubertas. Cenderung bersifat labil, mudah goyah, dan mengikuti hal yang sekedar ikut-ikutan tanpa keteguhan dan keyakinan yang utuh.
4.	Apa sajakah tujuan dari pembiasaan pelaksanaan sholat Dhuha di MTs Al- Khoiriyah tersbut?	Yakni dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang berkarakter.
5.	Karakter apa sajakah yang dapat dibentuk melalui pembinaan sholat Dhuha ini?	Yang paling utama adalah karakter religious siswa, kemudian dampak dari pembiasaan ini tentu akan mengarah kepada kedisiplinan, selain itu nilai yang dapat diambil adalah etos kerja keras dan sungguh-sungguh dalam melakukan hal apapun untuk mencapai sebuah tujuan.
6.	Sebagai guru fiqih , bagaimana sikap dan tindakan Ibu ketika siswa tidak disiplin shalat dhuha MTs - Khoiriyah?	Pemberian sanksi.
7.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan karakter untuk melaksanakan shalat dhuha siswa?	Faktor pendukung tersebut adalah komitmen semua warga madrasah, sarana prasarana, peran serta guru dalam menjadi teladan bagi siswa.

		Kemudian faktor penghambat adalah faktor eksternal seperti hujan dipagi hari dan internal seperti berbohong.
8.	Mengapa shalat dhuha menjadi salah satu kegiatan wajib untuk siswa di MTs Al-Khoiriyah?	Karena agar dapat menumbuhkan karakter pembiasaan dan mental siswa lewat shalat dhuha bersama.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
KEPALA MADRASAH**

**Informen** : Fitriyani, S.Pd.I  
**Waktu Pelaksanaan** : Kamis, 19-Januari- 2023

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Ada berapa jumlah siswa yang mengikuti shalat dhuha MTs Al- Khoiriyah ?	Kurang lebih hampir semua sekitar 100 siswa.
2.	Dimana dan kapan waktu pelaksanaan shalat dhuha MTs Al- Khoiriyah ?	Di halaman sekolah pada pukul 08.00.
3.	Apakah Ibu sudah memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa untuk menunjang karakter siswa?	Alhamdulillah sudah
4.	Bagaimana peran Ibu selama ini dalam meningkatkan pembiasaan shalat dhuha untuk siswa di MTs Al- Khoiriyah?	Peran selama ini alhamdulillah sangat baik dan siswa dapat berjalan dengan maksimal dalam pembiasaan shalat dhuha di sekolah.
5.	Motivasi apa yang Ibu berikan untuk menunjang karakter shalat dhuha siswa, dan bagaimana caranya?	Saya sampaikan bahwa shalat Dhuha ini bukan hanya sekedar progam sekolah, tetapi sesungguhnya ini dibutuhkan oleh anak-anak untuk menunjang belajar mereka. Caranya dengan memberikan arahan tentang berbagai manfaat shalat Dhuha.
6.	Sebagai Kepala Madrasah, bagaimana sikap dan tindakan Ibu terhadap program pembiasaan shalat dhuha MTs - Khoiriyah?	Saya selalu memonitoring dan mengevaluasi kegiatan tersebut, karena merupakan program prioritas. Dan tentunya saya selalu mengusahakan kebutuhan fasilitasnya.

7.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan karakter untuk melaksanakan shalat dhuha siswa?	<p>Faktor pendukung antara lain:</p> <p>Selalu komitmen guru dengan murid, mengoptimalkan output mental siswa yang berbudaya karakter.</p> <p>Faktor penghambat antara lan:</p> <p>Acara rapat guru, hujan di pagi hari, awal tahun ajaran.</p>
8.	Mengapa shalat dhuha menjadi salah satu kegiatan wajib untuk siswa di MTs Al-Khoiriyah?	<p>Karena untuk membiasakan siswa tersebut agar senantiasa selalu mengingat kepada allah dan fikiran anak-anak dihiasi dengan keimanan.</p>

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
SISWA MTS AL-KHOIRIYAH**

**Informen : Nadia Aprilia**

**Waktu Pelaksanaan : Kamis, 19-Januari- 2023**

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha?	Iya , saya melaksanakan sholat dhuha .
2.	Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?	Alhamdulillah tidak, dan tidak setiap hari hanya dilaksanakan setiap seminggu 4x terkecuali senin dan jum'at.
3.	Saat guru fiqih memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham?	Sedikit kurang faham.
4.	Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?	Tidak ada
5.	Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluhan tersebut kepada guru fiqih ?	Iya saya selalu menyampaikan
6.	Apakah ada respon dari guru fiqih saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut?	Alhamdulillah ada dan mendapat solusinya.

7.	Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adalah paksaan dari guru fiqih atau karena niat dari diri sendiri?	Dengan niat saya sendiri
8.	Bagaimana tentang shalat dhuha anda, apa manfaat yang anda peroleh ?	Alhamdulillah lancar, dan diantara manfaat yang saya peroleh adalah setelah sholat Dhuha hati terasa tenang dan lebih semangat untuk mengikuti pelajaran.
9.	Bagaimana motivasi yang anda dapatkan sehingga bisa istiqomah melaksanakan sholat Dhuha ?	Guru selalu mengatakan bahwa sholat Dhuha itu memiliki keutamaan yang luar biasa. Diantara manfaatnya adalah dimudahkan urusannya oleh Allah, termasuk dalam menuntut ilmu.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
SISWA MTS AL-KHOIRIYAH**

**Informen : Naila Ayu Ramadani**

**Waktu Pelaksanaan : Kamis, 19-Januari- 2023**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha?	Alhamdulillah saya melaksanakan.
2.	Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?	Tidak pernah telat.
3.	Saat guru fiqih memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham?	Sedikit kurang faham
4.	Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?	Tidak ada
5.	Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluhan tersebut kepada guru fiqih ?	Iya saya selalu menyampaikan.
6.	Apakah ada respon dari guru fiqih saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut ?	Alhamdulillah ada.
7.	Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adalah paksaan dari guru fiqih atau karena niat dari diri sendiri?	Niat dari diri sendiri.
8.	Bagaimana tentang shalat dhuha anda? Apa manfaat yang anda peroleh?	Alhamdulillah lancar. Saya merasa lebih bersemangat dalam belajar.
9.	Motivasi apa yang anda peroleh sehingga dapat melaksanakan Sholat Dhuha dengan rutin?	Tentu dapat pahala dan disukai oleh Nabi.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
SISWA MTS AL-KHOIRIYAH**

**Informen : Amelia Putri Azahra**

**Waktu Pelaksanaan : Kamis, 19-Januari- 2023**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha?	Iya saya melaksanakan.
2.	Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?	Tidak pernah telat.
3.	Saat guru fiqh memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham?	Sedikit kurang faham.
4.	Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?	Tidak ada.
5.	Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluhan tersebut kepada guru fiqh ?	Iya .saya menyampaikan.
6.	Apakah ada respon dari guru fiqh saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut ?	Ada .
7.	Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adalah paksaan dari guru fiqh atau karena niat dari diri sendiri?	Karena niat dari diri sendiri.
8.	Bagaimana tentang shalat dhuha anda? Apa manfaat yang anda peroleh?	Alhamdulillah lancar. Dan manfaatnya saya bisa lebih tertb dan disiplin.
9.	Motivasi apa yang anda peroleh sehingga dapat melaksanakan Sholat Dhuha dengan rutin?	Sholat Dhuha itu bisa membuat kita mudah dalam belajar.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
SISWA MTS AL-KHOIRIYAH**

**Informen : Ahmad Rizal**

**Waktu Pelaksanaan : Kamis, 19-Januari- 2023**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha?	Iya , saya sholat dhuha.
2.	Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?	Alhamdulillah tidak telat dan setiap hari terkecuali senin dan jum'at.
3.	Saat guru fiqh memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham?	Iya , alhamdulillah faham
4.	Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?	Tidak ada kesulitan.
5.	Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluh sesah tersebut kepada guru fiqh ?	Iya saya menyampaikan keluh kesah.
6.	Apakah ada respon dari guru fiqh saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut ?	Alhamdulillah ada.
7.	Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adalah paksaan dari guru fiqh atau karena niat dari diri sendiri?	Alhamdulillah tidak, niat dari saya sendiri.
8.	Bagaimana tentang shalat dhuha anda? Apa manfaat yang anda peroleh?	Alhamdulillah tidak ada kendala apapun. Dan manfaatnya sangat banyak, diantaranya semakin terasa dekat dengan Allah.
9.	Motivasi apa yang anda peroleh sehingga dapat melaksanakan Sholat Dhuha dengan rutin?	Alhamdulillah ada manfaatnya.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
SISWA MTS AL-KHOIRIYAH**

**Informen : Irsyad A.P**

**Waktu Pelaksanaan : Kamis, 19-Januari- 2023**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
<b>1.</b>	Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha?	Iya, saya melaksanakan.
<b>2.</b>	Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?	Tidak, dan tidak setiap hari.
<b>3.</b>	Saat guru fiqih memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham?	Saya langsung faham.
<b>4.</b>	Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?	Tidak ada.
<b>5.</b>	Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluh sesah tersebut kepada guru fiqih ?	Iya , saya menyampaikan keluh kesah.
<b>6.</b>	Apakah ada respon dari guru fiqih saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut ?	Alhamdulillah iya ada.
<b>7.</b>	Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adalah paksaan dari guru fiqih atau karena niat dari diri sendiri?	Niat dari diri sendiri agar menjadi lebih baik.
<b>8.</b>	Bagaimana tentang shalat dhuha anda? Apa manfaat yang anda peroleh?	Alhamdulillah baik. Sedangkan manfaatnya hati terasa lebih tenang
<b>9.</b>	Motivasi apa yang anda peroleh sehingga dapat melaksanakan Sholat Dhuha dengan rutin?	Iya, saya mendapatkan pahala sunnah rosul .

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
SISWA MTS AL-KHOIRIYAH**

**Informen : Ilham Okta Lutfian**

**Waktu Pelaksanaan : Kamis, 19-Januari- 2023**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha?	Iya, saya melaksanakan shalat dhuha.
2.	Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?	Tidak. saya tidak pernah telat.
3.	Saat guru fiqih memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham?	Tidak langsung faham.
4.	Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?	Alhamdulillah tidak ada.
5.	Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluhan tersebut kepada guru fiqih ?	Tidak .
6.	Apakah ada respon dari guru fiqih saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut ?	Tidak ada.
7.	Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adalah paksaan dari guru fiqih atau karena niat dari diri sendiri?	Tidak , karena niat dari diri sendiri.
8.	Bagaimana tentang shalat dhuha anda? Apa manfaat yang anda peroleh?	Tidak pernah telat shalat dhuha, dan manfaatnya adalah saya merasa lebih mudah menerima pelajaran.
9.	Motivasi apa yang anda peroleh sehingga dapat melaksanakan Sholat Dhuha dengan rutin?	Sholat Dhuha itu bisa mendatangkan petunjuk dari Allah..

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
SISWA MTS AL-KHOIRIYAH**

**Informen : Fadhly Torres Ditya**

**Waktu Pelaksanaan : Kamis, 19-Januari- 2023**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha?	Iya , saya sholat dhuha.
2.	Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?	Alhamdulillah tidak pernah telat, dilaksanakan setiap seminggu 4x.
3.	Saat guru fiqih memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham?	Tidak langsung faham.
4.	Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?	Alhamdulillah tidak ada.
5.	Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluhan tersebut kepada guru fiqih ?	Tidak .
6.	Apakah ada respon dari guru fiqih saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut ?	Tidak ada karena saya tidak menyampaikan keluhan kesah saya.
7.	Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adalah paksaan dari guru fiqih atau karena niat dari diri sendiri?	Tidak paksaan, karena niat dari diri sendiri.
8.	Bagaimana tentang shalat dhuha anda? Apa manfaat yang anda peroleh?	Alhamdulillah tidak pernah telat. Manfaatnya saya merasa lebih tenang dan segar dalam mengikuti pelajaran setelahnya.
9.	Motivasi apa yang anda peroleh sehingga dapat melaksanakan Sholat Dhuha dengan rutin?	Ibu Guru menyampaikan bahwa Sholat Dhuha itu sangat baik untuk siswa yang sedang menuntut ilmu.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
SISWA MTS AL-KHOIRIYAH**

**Informen :Lili Eka Aprilia**

**Waktu Pelaksanaan : Kamis, 19-Januari- 2023**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha?	Iya , saya melaksanakan.
2.	Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?	Tidak , dan dilakukan 4x dalam 1 minggu.
3.	Saat guru fiqh memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham?	Sedikit kurang faham.
4.	Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?	Alhamdulillah tidak ada kesulitan.
5.	Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluhan tersebut kepada guru fiqh	Iya saya menyampaikannya.
6.	Apakah ada respon dari guru fiqh saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut ?	Iya tentu saja ada respon tersebut.
7.	Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adalah paksaan dari guru fiqh atau karena niat dari diri sendiri	Tidak, karena niat dari diri sendiri.
8.	Bagaimana tentang shalat dhuha anda? Apa manfaat yang anda peroleh?	Alhamdulillah setiap melaksanakan lancar, dan merasa lebih segar karena sholat Dhuha nya di Halaman Sekolah.
9.	Motivasi apa yang anda peroleh sehingga dapat melaksanakan Sholat Dhuha dengan rutin?	Yang saya tau dari ibu guru, Sholat Dhuha itu selain memperlancar urusan juga menjadikan kita tau bahwa hanya Allah yang bisa mempermudah urusan kita.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
SISWA MTS AL-KHOIRIYAH**

**Informen : Muhamad Nur Arisky**

**Waktu Pelaksanaan : Kamis, 19-Januari- 2023**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha?	Alhamdulillah iya saya melaksanakan sholat dhuha.
2.	Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?	Tidak , saya tidak pernah telat sholat dhuha.
3.	Saat guru fiqih memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham?	Alhamdulillah langsung faham.
4.	Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?	Saya tidak kesulitan memahami dalam pelaksanaan sholat dhuha.
5.	Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluh sesah tersebut kepada guru fiqih ?	Iya saya menyampaikan.
6.	Apakah ada respon dari guru fiqih saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut ?	Iya ada .
7.	Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adalah paksaan dari guru fiqih atau karena niat dari diri sendiri?	Karena guru fiqih dan niat dari diri sendiri.
8.	Bagaimana tentang shalat dhuha anda? Apa manfaat yang anda peroleh?	Alhamdulillah baik dan tidak ada halangan suatu apapun. Manfaatnya ya terlihat tertib dan rapih.
9.	Motivasi apa yang anda peroleh sehingga dapat melaksanakan Sholat Dhuha dengan rutin?	Sholat Dhuha itu tiak berat,dan jarang yang biasa melakukannya. Saya merasa beruntung bisa melaksanakannya.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
SISWA MTS AL-KHOIRIYAH**

**Informen : Duva Geovani**

**Waktu Pelaksanaan : Kamis, 19-Januari- 2023**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha?	Iya , saya melaksanakan.
2.	Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?	Alhamdulillah saya tidak pernah telat selalu tertib.
3.	Saat guru fiqih memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham?	Saya langsung faham.
4.	Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?	Tidak, saya tidak pernah kesulitan.
5.	Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluhan tersebut kepada guru fiqih ?	Iya, saya menyampaikan keluhan kesah.
6.	Apakah ada respon dari guru fiqih saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut ?	Tidak, karena saya tidak pernah mengeluh.
7.	Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adalah paksaan dari guru fiqih atau karena niat dari diri sendiri?	Saya berniat dari diri saya sendiri.
8.	Bagaimana tentang shalat dhuha anda, apa manfaat yang anda peroleh?	Alhamdulillah baik, dan terasa lebih mudah menerima pelajaran setelah sholat Duha.
9.	Motivasi apa yang anda dapatkan sehingga dapat melaksanakan sholat Duha secara rutin?	Bahwa orang yang melaksanakan sholat Duha diperlancar rizkinya.

**PEDOMAN HASIL OBSERVASI**

Lokasi Observasi : Sekolah MTS Al- Khoiriyah

Waktu Pelaksanaan: Kamis, 19-Januari- 2023

<b>NO</b>	<b>Observasi</b>	<b>Hasil Observasi</b>
1.	Mengamati keadaan sekolah MTs Al- Khoiriyah.	Keadaan sekolah MTs Al- Khoiriyah cukup asri dan damai
2.	Mengamati guru fiqih dalam memberikan pengarahan dalam shalat dhuha di MTs Al- Khoiriyah.	Guru fiqih cukup baik, dalam memberikan pengarahan dalam sholat dhuha kepada siswa mudah di fahami dan di mengerti
3.	Mengamati kegiatan shalat dhuha di MTs Al- Khoiriyah.	Kegiatan siswa Di MTs Al- Khoiriyah Pukul 07.30-08.00 mengaji Al-Qur'an pukul 08.00 Sholat Dhuha Berjamaah sampai pukul 08.30

**PEDOMAN HASIL DOKUMENTASI**

Lokasi : MTs Al- Khoiriyah

Waktu Pelaksanaan: Kamis, 19-Januari- 2023

<b>NO</b>	<b>Dokumentasi yang diperoleh</b>	<b>Halaman</b>
1	Dokumentasi gambaran umum MTs Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara.	Dokumentasi pada tanggal Kamis, 19-Januari- 2023
2	Dokumentasi pelaksanaan shalat dhuha MTs Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara.	Dokumentasi pada tanggal Kamis, 19-Januari- 2023

*Lampiran I*

**PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL-KHOIRIYAH KABUPATEN  
LAMPUNG UTARA**

Wawancara dengan guru fiqh

- a. Ada berapa jumlah siswa yang mengikuti shalat dhuha MTs Al- Khoiriyah ?
- b. Dimana dan kapan waktu pelaksanaan shalat dhuha MTs Al- Khoiriyah ?
- c. Apakah Ibu sudah memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa untuk menunjang kedisiplinan siswa ?
- d. Bagaimana karakter para siswa di MTs Al-Khoiriyah?
- e. Apa sajakah tujuan dari pembiasaan pelaksanaan shalat Dhuha di MTs Al-Khoiriyah tersebut?
- f. Karakter apa sajakah yang dapat dibentuk melalui pembinaan shalat Dhuha ini?
- g. Bagaimana peran Ibu selama ini dalam meningkatkan kedisiplinan shalat dhuha untuk siswa di MTs Al- Khoiriyah ?
- h. Motivasi apa yang Ibu berikan untuk menunjang kedisiplinan shalat dhuha siswa, dan bagaimana caranya ?
- i. Sebagai guru fiqh , bagaimana sikap dan tindakan Ibu ketika siswa tidak disiplin shalat dhuha MTs - Khoiriyah?
- j. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan untuk melaksanakan shalat dhuha siswa ?
- k. Mengapa shalat dhuha menjadi salah satu kegiatan wajib untuk siswa di MTs Al-Khoiriyah?

**PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
SISWA KELAS VIII DI MTS AL-KHORIYAH KABUPATEN LAMPUNG**

**UTARA**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pembentukan Karakter**

1. Pengertian Pembentukan Karakter
2. Metode Pembinaan Karakter
3. Tujuan Pembentukan Karakter
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter
5. Indikator Pembentukan Karakter

### **B. Sholat Dhuha**

1. Pengertian Sholat Dhuha
2. Hukum Sholat Dhuha
3. Waktu Sholat Dhuha
4. Tata Cara Sholat Dhuha
5. Manfaat Sholat Dhuha

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Metode Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing Akademik



**Drs. M. Ardi, M. Pd.**  
**NIP.196102101988031004**

Metro, 09 Januari 2023  
Mahasiswa Ybs,



**Siti Rahmawati**  
**NPM. 1901010070**

## ALAT PENGUMPULAN DATA ( APD)

### Judul:

### PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL-KHOIRIYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

**Nama** : Siti Rahmawati **Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Npm** : 1901010070 **Semester** : VII  
**Jenis Penelitian** : Kualitatif Lapangan

#### A. Wawancara dengan guru fiqih

Proses Pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai guru fiqih Mts Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara dengan menggunakan sampel 2 orang guru fiqih, Berikut daftar pertanyaannya.

1. Ada berapa jumlah siswa yang mengikuti shalat dhuha MTs Al- Khoiriyah ?
2. Dimana dan kapan waktu pelaksanaan shalat dhuha MTs Al- Khoiriyah ?
3. Apakah Ibu sudah memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa untuk menunjang kedisiplinan siswa ?
4. Bagaimana peran Ibu selama ini dalam meningkatkan kedisiplinan shalat dhuha untuk siswa di MTs Al- Khoiriyah ?
5. Motivasi apa yang Ibu berikan untuk menunjang kedisiplinan shalat dhuha siswa, dan bagaimana caranya ?
6. Sebagai guru fiqih , bagaimana sikap dan tindakan Ibu ketika siswa tidak disiplin shalat dhuha MTs - Khoiriyah?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan untuk melaksanakan shalat dhuha siswa ?
8. Mengapa shalat dhuha menjadi salah satu kegiatan wajib untuk siswa di MTs Al- Khoiriyah?

## **B. Wawancara dengan Siswa MTs Al- Khoiriyah**

Proses Pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai Siswa Mts Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara dengan menggunakan sampel 37 Siswa Mts Al- Khoiriyah, Berikut daftar pertanyaannya.

1. Apakah kamu melaksanakan shalat dhuha ?
2. Selama shalat dhuha berlangsung apakah sering telat dan apakah setiap hari?
3. Saat guru fiqih memberikan materi tentang shalat, apakah anda langsung faham atau tidak faham?
4. Apa kesulitan anda saat memahami dan melaksanakan shalat dhuha ?
5. Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluhan tersebut kepada guru fiqih ?
6. Apakah ada respon dari guru fiqih saat anda berkeluh kesah tentang pelaksanaan tersebut ?
7. Apakah shalat dhuha yang anda lakukan adalah paksaan dari guru fiqih atau karena niat dari diri sendiri?
8. Bagaimana tentang shalat dhuha anda?
9. Apakah setelah adanya menerapkan setiap pagi mendapatkan manfaat ?

## **OBSERVASI**

Pengamatan tentang Pembiasaan Sholat Dhuha berjamaah dalam membentuk karakter siswa Di Mts Al- Khoiriyah

1. Mengamati keadaan sekolah MTs Al- Khoiriyah.
2. mengamati guru fiqih dalam memberikan pengarahan dalam shalat dhuha di MTs Al- Khoiriyah.
3. Mengamati kegiatan shalat dhuha di MTs Al- Khoiriyah.

## **DOKUMENTASI**

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang bersangkutan, seperti:

1. Dokumentasi gambaran umum MTs Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara.
2. Dokumentasi pelaksanaan shalat dhuha MTs Al- Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara.

Mengetahui,  
Metro, 09 Januari 2023

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



**Drs. M. Ardi, M. Pd.**  
NIP.196102101988031004



**Siti Rahmawati**  
NPM. 1901010070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4743/In.28/J/TL.01/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH IBU FITRIYANI S.Pd.I  
PONDOK PESANTREN MTS AL-KHOIRIYAH  
DESA SIDORAHA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SITI RAHMAWATI**  
NPM : 1901010070  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **UPAYA PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL-KHOIRIYAH  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN MTS SA AL KHOIRIYAH  
DESA SIDORAHA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya  
prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 November 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHOIRIYAH SIDO RAHAYU**  
*Jl. Ponpes No.10 Sido Rahayu, Abung Semuli, Lampung Utara*  
NSM/NPSN : 121218030070 / 69726704 TERAKREDITASI B

---

**Hal : balasan**

**Kepada Yth :**

**Ketua jurusan S1**

**Di tempat.**

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FITRIYANI,S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah MTs SA Al Khoiriyah

Menerangkan bahwa,

Nama : SITI RAHMAWATI

No. Mhs : 1901010070

Mahasiswa : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

Benar telah mengadakan penelitian di MTs SA Al Khoiriyah pada tanggal 15 November 2022 s/d selesai guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul UPAYA PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTs SA AL KHOIRIYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunnya.

Sido Rahayu, 18 November 2022

Kepala Madrasah



**FITRIYANI,S.Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5938/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
M. Ardi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SITI RAHMAWATI**  
NPM : 1901010070  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL KHOIRIYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0223/In.28/D.1/TL.01/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI RAHMAWATI**  
NPM : 1901010070  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS AL KHOIRIYAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBIASAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL KHOIRIYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Januari 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0224/In.28/D.1/TL.00/01/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS AL KHOIRIYAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0223/In.28/D.1/TL.01/01/2023, tanggal 18 Januari 2023 atas nama saudara:

Nama : **SITI RAHMAWATI**  
NPM : 1901010070  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS AL KHOIRIYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBIASAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL KHOIRIYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Januari 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTRIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHOIRIYAH SIDO RAHAYU**  
*Jl. Ponpes No.10 Sido Rahayu, Abung Semuli, Lampung Utara*  
NSM/NPSN : 121218030070 / 69726704 TERAKREDITASI B

---

**SURAT PERNYATAAN**

Lampiran : -  
Perihal : Balasan Research

Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan Dengan Surat Saudara pada tanggal 19 Januari 2023 Perihal Perizinan Research tempat penelitian dalam rangka menyusun skripsi mahasiswa:

Nama : Siti Rahmawati  
Npm : 1901010070  
Semester : 8  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL KHOIRIYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Benar telah mengadakan research/survey di MTs Al Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara. Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Sidorahayu, 19 Januari 2023  
Kepala Madrasah

**FITRIYANI,SPd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-07/In.28.1/J/PP.00.9/I/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Siti Rahmawati

NPM : 1901010070

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 30 Januari 2023

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-56/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI RAHMAWATI  
NPM : 1901010070  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010070

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Februari 2023

Kepala Perpustakaan



D. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.

NIP 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

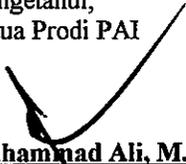
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Siti Rahmawati  
NPM : 1901010070

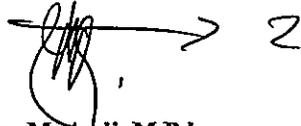
Prodi : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin - 25/12/22	✓	<p>Judul :</p> <p>Ilmu yang di dalam kg smp.</p> <p>Bab : 2</p> <p>Paragraf di awal dari pula ahli.</p> <p>Bab 3</p> <p>Tulis hasil yg di cari sumber ahli yg</p>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004



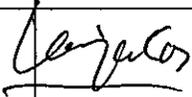
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

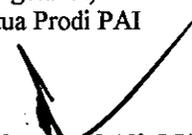
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Siti Rahmawati  
NPM : 1901010070

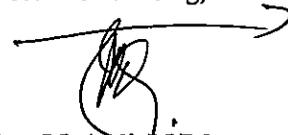
Prodi : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Hal 5</p> <hr/> <p>Foul arab &amp; - susu' by &amp; - buku pedong .</p> <p>Hal . 7 .</p> <p>Portanyas - multi tes &amp; - prob ailer .</p> <p>Belesi' by &amp; - relewas .</p> <p>&amp; auseri &amp; - apn relewas - &amp; multi-tes an .</p>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

 3  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

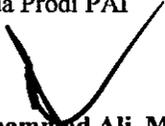
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Siti Rahmawati  
NPM : 1901010070

Prodi : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><i>bagian dari materi.</i> <i>dan penerapannya</i> <i>tersebut</i></p> <p><i>hal 13-14</i> <i>yg di bicarakan</i> <i>adalah karakter</i> <i>bagi anak.</i> <i>Contoh yg bisa</i> <i>di ambil &amp; bang</i> <i>di penerapannya</i> <i>karakter</i></p> <p><i>dan sumber dari</i> <i>primer &amp; sekunder</i> <i>harus jelas.</i></p>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing, 

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Siti Rahmawati

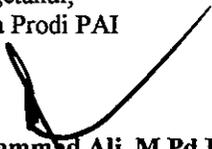
Prodi : PAI

NPM : 1901010070

Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<i>kelebihan harus berpedoman pd belum pedoman IAIN.</i>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Siti Rahmawati Prodi : PAI  
NPM : 1901010070 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/22 01	✓	ke. soal 1-iii di lanjutkan - proses bimbingan	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

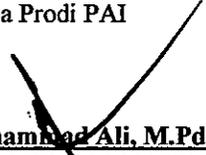
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Siti Rahmawati  
NPM : 1901010070

Prodi : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/22 /01	✓	Acc. APD. Dan lanjut ke penelitian.	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

  
Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198303 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Siti Rahmawati Prodi : PAI  
NPM : 1901010070 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramus. 26/23 /07	✓	<u>Judul 40</u> tabel Keabadian guru di hilangkan saja. <u>Judul 41</u> Tabel di samping di 2. probabilitas sifat di atas. nd skripsi. <u>Judul 42</u> di sempurnakan. Semua dokumen (tabel) harus ber narasi - sifat di judul.	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Siti Rahmawati  
NPM : 1901010070

Prodi : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rebu. 07/23 /02	✓	Lengkap' kompri- ng & perubuh Ace uncul & muagonyaly bila sudah lengkap kompri-nyg.	Rahmawati

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004

*Lampiran 11***FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**

Peneliti sedang Wawancara dengan Lina Ekasari, S.Pd.I. selaku Guru Fiqih



Peneliti sedang Wawancara dengan Leni Andrianti, S.Pd.I selaku Guru Fiqih



Peneliti melakukan Wawancara dengan Siswa Muhammad Nur Rizki di MTs.  
Al-Khoiriyah



Peneliti melakukan Wawancara dengan Siswa Naila Ayu Ramadani di MTs.  
Al-Khoiriyah



Peneliti melakukan Wawancara dengan Siswa Fadli Torres Ditya di MTs.  
Al-Khoiriyah



Peneliti melakukan Wawancara dengan Siswa Lili Eka Aprilia di MTs.  
Al-Khoiriyah



Peneliti melakukan Wawancara dengan Siswa Amelia Putri Az-Zahra di MTs.  
Al-Khoiriyah



Peneliti melakukan Wawancara dengan Siswa Ahmad Rizal di MTs.  
Al-Khoiriyah



Peneliti melakukan Wawancara dengan Siswa Nadia Aprilia di MTs.  
Al-Khoiriyah



Peneliti melakukan Wawancara dengan Siswa Ilham Okta Lutfian di MTs.  
Al-Khoiriyah



Peneliti melakukan Wawancara dengan Siswa Irsyad A.P di MTs.  
Al-Khoiriyah



Peneliti melakukan Wawancara dengan Siswa Duva Giovani di MTs.  
Al-Khoiriyah



Dokumentasi Persiapan Shalat Dhuha



Dokumentasi Pelaksanaan Sholat Dhuha

# PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL KHOIRIYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

by Siti Rahmawati 1901010070

---

**Submission date:** 06-Feb-2023 09:20AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2007100718

**File name:** Siti\_Rahmawati\_1901010070.docx (159.19K)

**Word count:** 8464

**Character count:** 57303

6/2/2023.  
  
Siti Rahmawati

# PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII DI MTS AL KHOIRIYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

3%

2

[repository.metrouniv.ac.id](http://repository.metrouniv.ac.id)

Internet Source

1%

3

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

Internet Source

1%

4

[lontar.ui.ac.id](http://lontar.ui.ac.id)

Internet Source

1%

5

[news.detik.com](http://news.detik.com)

Internet Source

1%

6

[volatire820yahoocom.blogspot.com](http://volatire820yahoocom.blogspot.com)

Internet Source

1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

6/2/2023  
  
Shulam. M

## RIWAYAT HIDUP



Siti Rahmawati, lahir pada tanggal 02 Agustus 2001 di Desa Sidorahayu, anak pertama dari dua bersaudara, penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Blambangan Pagar pada tahun 2006-2007, SDN 01 Sidorahayu pada tahun 2007-20013, MTs Al- Khoiriyah pada tahun 2013-2016, MA Darul A'mal Metro pada tahun 2016-2019.

Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN METRO melalui jalur SPAN-PTKIN sampai dengan sekarang. Pada tahun yang sama penulis telah tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.(FTIK)tahun akademik 2019. Menjadi mahasiswa Jurusan PAI merupakan salah satu harapan penulis dan awal memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di IAIN METRO Lampung.